

The Best Arts and Creativity Setter in the Future



Revisi:

RENCANA STRATEGIS

**Institut Seni Indonesia
Padangpanjang
2020-2024**



Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

“The Best Arts and Creativity Setter in the Future”



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bahder Johan, Padangpanjang, Sumatera Barat 27128

Telp: 0752-82077, Fax:0752-82803, Laman: www.isi-padangpanjang.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

NOMOR 390/IT7/KPT/2021

TENTANG

REVISI RENCANA STRATEGIS

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TAHUN 2020-2024

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, perlu melakukan revisi/perbaikan mengenai Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan sub a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Revisi Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 17 tahun 2004 tentang rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
6. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 tahun 2010 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 837/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang Periode 2018-2022;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
12. Keputusan Rektor Nomor 390/IT7/KPT/2020 tentang Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2020-2024;
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 Institut Seni Indonesia Padangpanjang Nomor Surat Pengesahan : 023.17.2.677537/2020 Tanggal 27 Desember 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TAHUN 2020-2024;
- KESATU : Revisi Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2020-2024 menjadi pedoman bagi setiap penyelenggara pengembangan Pendidikan dan pembangunan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- KEDUA : Revisi Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang tercantum dalam lampiran peraturan ini;
- KETIGA : Revisi Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang dijabarkan setiap tahunnya ke dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterbitkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangpanjang
pada tanggal 28 Juli 2021
Rektor,



NOVESAR JAMARUN
NIP. 19620506 198811 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya; *Alhamdulillahirobbil'amin*, tim penyusun dapat menyelesaikan tugas penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2020-2024.

Renstra ISI Padangpanjang disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Revisi Renstra ISI Padangpanjang tahun 2015-2019 Nomor.191/IT7/KPT/2019, masukan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan Pendidikan Tinggi baik nasional maupun global. Renstra ISI Padangpanjang tahun 2020-2024, Nomor: 390/IT7/KP/2020 disusun berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 serta Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi terkait merdeka belajar-kampus merdeka. Walaupun dalam situasi pandemi Covid-19, penyusunan Renstra ISI Padangpanjang dapat dilakukan dengan baik melalui berbagai tahapan yaitu: mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, tantangan, analisis data termasuk koordinasi dengan unit yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang.

Renstra ISI Padangpanjang digunakan sebagai pedoman dan arah pengembangan dalam melaksanakan tridharma pendidikan tinggi, penguatan tata kelola, peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana di lingkungan ISI Padangpanjang yang hendak dicapai dari tahun 2020 – 2024. Di samping itu, Renstra ISI Padangpanjang dijadikan dasar dan acuan bagi Fakultas, Prodi, LPPMPP, Pascasarjana, UPT, KUI, SPI dan unit – unit lainnya untuk; (1) penyusunan dan penetapan Rencana Lima Tahun (Rencana Strategis); (2) Penyusunan dan penetapan Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan RKA-K/L; (3) Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan ;dan (4) Pemantauan dan Evaluasi (Renja, Renstra dan Lapkin).

Renstra ini sangat penting dalam rangka pengembangan ISI Padangpanjang 5 (lima) tahun kedepan dengan pemangku kepentingan di lingkungan ISI Padangpanjang dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengendalian program dan kegiatan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel secara terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan.

Padangpanjang, Juli 2021
Rektor,

Prof. Dr. H. Novesar Jamarun, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	35
1.3 Tantangan Pembangunan ISI Padangpanjang	37
BAB II VISI , MISI, TATA NILAI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS	
2.1 Visi	38
2.2 Misi	38
2.3 Tata Nilai	38
2.4 Tujuan	39
2.5 Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Utama	39
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud	57
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi ISI Padangpanjang	59
3.3 Regulasi	76
3.4 Kerangka Kelembagaan	78
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1 Target Kinerja Utama	90
4.2 Target Kinerja	91
4.3 Kerangka Pendanaan	104
BAB V PENUTUP	106
LAMPIRAN	
Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Izin Pendirian dan Institusi dan Prodi	3
Tabel 2	:	Pengelola Perguruan Tinggi dari ASKI hingga ISI Padangpanjang, periode 1965-2020	3
Tabel 3	:	Akreditasi Institusi, Pascasarjana dan Program Studi	8
Tabel 4	:	Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Periode Renstra 2015-2019	9
Tabel 5	:	Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	11
Tabel 6	:	Jenis Usaha dan Mahasiswa Berwirausaha	11
Tabel 7	:	Perkembangan Kegiatan Penelitian di ISI Padangpanjang Tahun 2015-2019	14
Tabel 8	:	Dosen Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2019	17
Tabel 9	:	Jumlah Tenaga Kependidikan	20
Tabel 10	:	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Golongan Ruang	21
Tabel 11	:	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Akademik	21
Tabel 12	:	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia	22
Tabel 13	:	Gedung Pendidikan ISI Padangpanjang	25
Tabel 14	:	Kendaraan Dinas Menurut Merk, Model Dan Jenis Roda 6 – 4 – 2.	28
Tabel 15	:	Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Penggunaan Tahun 2015-2019	29
Tabel 16	:	Analisis SWOT	36
Tabel 17	:	Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	57
Tabel 18	:	Arah Kebijakan, Sasaran Indikator Capaian, dan Strategi Pencapaian	59
Tabel 19	:	Dosen Tetap ISI Padangpanjang	83
Tabel 20	:	Tenaga Kependidikan	84
Tabel 21	:	ASN ISI Padangpanjang yang pensiun Tahun 2020-2024	85
Tabel 22	:	Proyeksi kebutuhan ASN ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024	85
Tabel 23	:	Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024	90
Tabel 24	:	Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2020- 2024	92
Tabel 25	:	Kerangka Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020	104
Tabel 26	:	Kerangka Rencana Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2021-2024	105
Tabel 27	:	Matrik Kinerja dan Pendanaan	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Milestones Pengembangan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030	6
Gambar 2	: Grafik Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Tahun 2015 – 2019	9
Gambar 3	: Grafik Penerima Hibah Penelitian Tahun 2015-2019	15
Gambar 4	: Grafik Hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2015-2019.	15
Gambar 5	: Grafik Capaian HKI Tahun 2015-2019.	16
Gambar 6	: Grafik Tenaga Pendidik berdasarkan tingkat kependidikan Tahun 2015-2019	17
Gambar 7	: Diagram Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2019	18
Gambar 8	: Diagram Sebaran Dosen Jabatan Lektor Kepala Tahun 2019	19
Gambar 9	Grafik Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan	20
Gambar 10	: Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Tahun 2019	23
Gambar 11	: Grafik Perkembangan Serapan Anggaran Tahun 2015-2019	30
Gambar 12	: Grafik Perkembangan Kerjasama Dalam Dan Luar Negeri Tahun 2015-2019	32
Gambar 13	: Struktur Organisasi ISI Padangpanjang	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

1.1.1 Sejarah ISI Padangpanjang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 32, ayat (1) menyebutkan bahwa “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Ayat ini mengamanatkan, bahwa kebudayaan kelompok masyarakat dan etnis yang berada di Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus diperhatikan dan dipelihara oleh negara.

Salah satu upaya mengemban amanat UUD 1945 tersebut perguruan tinggi perlu membina dan mengembangkan kebudayaan nasional Indonesia. perguruan tinggi seni yang mengelola seni dan budaya, yang sekarang disebut Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Perguruan tinggi ini merupakan lembaga akademik dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, dan membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

ISI Padangpanjang merupakan perguruan tinggi yang telah mengalami sejarah panjang berdirinya, tepatnya 55 tahun yang lalu, aspirasi masyarakat sebagai awal dari berdirinya ASKI Padangpanjang (1965) melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 1965 tanggal 22 Desember 1965. Berdirinya ASKI didasari potensi yang ada di wilayah Sumatera karena merupakan gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan dan mengembangkan kebudayaan. Awalnya bernama Konservatori Karawitan (KOKAR A) dan Konservatori Karawitan (KOKAR B). KOKAR A, menjadi Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padangpanjang dengan dua Jurusan yaitu Karawitan dan Tari. Seiring berjalannya dua Jurusan tersebut maka diusulkan Jurusan Musik dan mendapat persetujuan dari Kementerian. Sementara KOKAR B merupakan Sekolah Menengah Kesenian Indonesia

(SMKI), sesuai tuntutan perkembangan perguruan tinggi seni di Indonesia, tahun 1999 status ASKI Padangpanjang mengalami perubahan nama menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang sesuai Surat Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 1999 yang diresmikan 4 Desember 1999 oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas, Prof. Dr. Satriyo Sumantri Brojonegoro. STSI Padangpanjang dipimpin oleh seorang Ketua, perubahan Akademi menjadi Sekolah Tinggi juga terjadi perubahan Pola Ilmiah Pokok (PIP) dari Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu.

Perubahan status menjadi STSI Padangpanjang, dengan penambahan 2 (dua) Prodi, yakni Seni Kriya dan Seni Teater yang telah dirintis sejak tahun 1997. Kedua program studi tersebut baru mendapat izin penyelenggaranya pada Tahun Akademik 2003/2004 berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 2271/D/T/2003 tanggal 05 September 2003. Tahun Akademik 2006/2007 STSI Padangpanjang membuka Prodi Televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 3715/D/T/2006 tanggal 20 September 2006 dan Prodi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 161/D/T/2007 tanggal 29 Januari 2007. Tahun Akademik 2008/2009 STSI Padangpanjang memiliki Program Pascasarjana berdasarkan surat Direktur Akademik Dirjen Dikti Nomor 2102/D2.2/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Perkembangan perguruan tinggi di Indonesia termasuk STSI Padangpanjang punya kesempatan untuk lebih berkembang melakukan perubahan status menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, ditetapkan pada 1 Januari 2010 dan diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D.

ISI Padangpanjang dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas berupaya membuka program studi sesuai dengan pembangunan sumber daya manusia, agar para lulusannya mampu berkompetisi mendapatkan lapangan kerja serta dituntut melakukan berbagai aktivitas dan kreativitas seni dalam menyongsong masa depan karena era globalisasi menjanjikan prospek bagi sarjana seni ISI Padangpanjang pada masa-masa yang akan datang.

Bergantinya status Sekolah Tinggi menjadi Institut, ISI Padangpanjang mempunyai 2 Fakultas, yakni Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) dan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD). Fakultas Seni Pertunjukan terdiri dari; Prodi 1) Seni Karawitan, 2) *Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024*

Seni Tari, 3) Seni Musik, dan 4) Seni Teater 5) Antropologi Budaya. Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari Prodi 1) Seni Kriya, 2) Seni Murni, serta 3) Televisi dan Film 4) Fotografi, 5) Desain Komunikasi Visual, 6) Pendidikan Kriya 7) Desain Mode. Keputusan izin pendirian Intitusi/ Fakultas dan prodi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Izin Pendirian Institusi dan Prodi

No	Institusi/Fak/Prodi	Izin Pendirian		Jenjang
		Keputusan	Tgl	
1	ISI Padangpanjang	(Perpres) Republik Indonesia No. 60 Tahun 2009	31/12/ 2009	
2	Seni Karawitan	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/Kep/1998	24/09/ 1998	S1
3	Seni Tari	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/Kep/1998	24/09/ 1998	S1
4	Seni Musik	Kemendikbud No. 06/Dikti/Kep/2001	9/1/2001	S1
5	Seni Teater	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/2003	5/9/2003	S1
6	Seni Kriya	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/2003	5/9/2003	S1
7	Televisi dan Film	Dirjen Dikti No. 3715/D/T/2006	20/09/ 2006	S1
8	Seni Murni	Dirjen Dikti No. 161/D/T/2007	29/01/ 2007	S1
9	Penciptaan dan pengkajian seni	Direktur Akademik Dirjen Dikti No. 2102/D2.2/2008	21/08/ 2008	S2
10	Fotografi	Kemendikbud No.284/E/O/2013	23/07/ 2013	S1
11	Desain Komunikasi Visual	Mendikbud No. 449/E/O/2014	7/10/2014	S1
12	Antropologi Budaya	Menristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017	3/5/2017	S1
13	Pendidikan Kriya	Menristek-Dikti No. 358/KPT/I/2017	13/06/ 2017	S1
14	Desain Mode	Menristek-Dikti No. 76/KPT/I/2019	18/02//2019	D.4

Tabel 2. Pengelola Perguruan Tinggi ASKI dan ISI Padangpanjang Periode 1965-2020.

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
1	1979 - 1981	Ketua ASKI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Boestanoel Arifin Adam Drs. Annas Amir Drs. MID Jamal Drs. Djaruddin Amar

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
2	1981 (Direktorium)	Ketua Sekretaris Anggota	Drs. Annas Amir Drs. MID Jamal Drs. Bakar Hatta
3	1982 - 1986	Ketua ASKI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Drs. Mardjani Martamin Taslimuddin Dt. Tungga Bahrul Padek, S.H. Drs. Saliman Sali
4	1986 - 1987	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Drs. Bakri KS Bahrul Padek, S.H. Mulyadi K.S., S.Kar.
5	1987 - 1990	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Mulyadi KS, S.Kar
6	1990 - 1992	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Drs. Gitrif Yunus
7	1992 - 1994	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Drs. Gitrif Yunus
8	1994 - 1996	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Herawati, S.Kar. Nirwana Murni, S.Kar. Drs. Adirozal
9	1996 - 1999	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Zulkifli, S.Kar. Nirwana Murni, S.Kar. Drs. Zulhelman
10	1999 - 2004	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Prof. Dr. Mursal Esten Zulkifli, S.Kar., M.Hum. Drs. Erizal Mulyadi K.S., S.Kar., M.Hum.
11	2004 - 2008	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Zulkifli, S.Kar., M.Hum. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum. Herwanfakhrizal, S.Sn., M.Hum Firdaus, S.St.
12	2008 - 2011	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Prof. Dr. Daryusti, M.Hum. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum. Lazuardi, S.Ka., M.Hum. Martarosa, S.Sn., M.Hum.
13	2011 - 2014	Rektor Plt Rektor (2014) Pembantu Rektor I Plt PR I (2014) Pembantu Rektor II Plt PR II (2013)	Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Herwan Fakhrizal, S.Sn., M.Hun Drs. Zulhelman, M.Hum. Dr. Ahmad Akmal, M.Pd Drs. Gitrif Yunus, M.Si. Rustim, S.Pd., M.A.

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
		Pembantu Rektor III Plt PR III (2014)	Martarosa, S.Sn., M.Hum. Firdaus, S.St., M.Pd
14	2014 -2018	Rektor Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S Ediwar, S.Sn., M.Hum., Ph.D Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum Firdaus, S.St., M.Pd
15	2018 - 2022	Rektor Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S Dr. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum Firdaus, S.St., M.Pd

Sebagai suatu lembaga perguruan tinggi, ISI Padangpanjang tidak saja hanya mengemban tugas pada kajian dan pengembangan akademik serta kreativitas, akan tetapi secara geografis keberadaannya bermakna strategis sebagai bagian dari pembangunan sistem ketahanan dan pengembangan budaya Indonesia.

ISI Padangpanjang juga bisa berperan sebagai *agent of economic development* sesuai amanah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dituntut dapat menghasilkan inovasi seni yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat secara luas. Secara spesifik kemampuan perguruan tinggi seni terus ditingkatkan kreatifitas dan inovasi seni. ISI Padangpanjang harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi yang berdampak pada kelangsungan hidup masyarakat.

1.1.2 Millestone Pengembangan ISI Padangpanjang

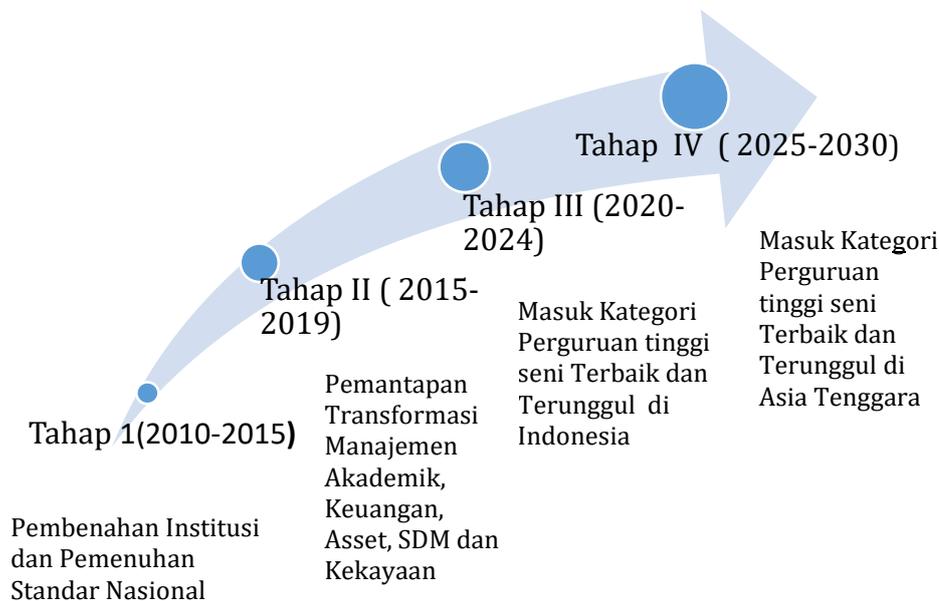
Millestone Pengembangan ISI Padangpanjang dalam Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan program untuk pencapaian target lima tahun yang dirinci dalam target tahunan. Program tahunan institusi dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) yang ditetapkan setiap akhir tahun untuk menyukseskan target pencapaian tahun berikutnya.

Rencana Strategis dalam rangka mencapai Visi menjadi perguruan tinggi berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi dengan empat tahap; yaitu: *governance excellence, academic management excellence, academic resources excellence* dan *academic quality excellence*. ISI Padangpanjang sebagai perguruan tinggi memfokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola institusi.

2. Memberdayakan grup riset dalam kelompok keahlian dan *research center* untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Penguatan kerjasama internasional bidang pendidikan dan penelitian.
4. Peningkatan sistem pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran jarak jauh bertaraf nasional dan internasional.

Merujuk pada pengalaman tahun sebelumnya untuk masuk menjadi peringkat perguruan tinggi berkualitas, diperlukan tahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun, maka disusun tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan ISI Padangpanjang pada setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian *milestones* ISI Padangpanjang;



Gambar 1. Milestones Pengembangan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030

Berdasarkan fokus tonggak pencapaian Rencana Strategis, tata kelola menjadi hal utama yang penting untuk dibenahi sesuai pencapaian tujuan strategis institusi. Pembenahan tata kelola dilakukan dengan basis pengelolaan perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*). Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor terpenting dalam sebuah organisasi pendidikan. Proses peningkatan kualitas perguruan tinggi terletak pada kekuatan sumber daya manusia melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yakni; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan

pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Unsur penunjang tata kelola yang baik, selain SDM, diperlukan fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.1.3 Capaian Kinerja ISI Padangpanjang

ISI Padangpanjang pada periode ini masuk kategori perguruan tinggi unggul di tingkat Nasional. Kategori unggul dilihat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat Nasional dengan keunggulan di bidang seni budaya Melayu Nusantara. Tahapan pengembangan 2015 - 2019 telah berakhir dan seluruh pencapaian dalam tahapan tersebut menjadi modal untuk pengembangan selanjutnya. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen ISI Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditentukan.

1.1.3.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Rencana Strategis ISI Padangpanjang pada tahun 2015-2019 menargetkan akreditasi Insitusi dengan Nilai B pada tahun 2017, realisasi target ini tercapai dengan Akreditasi B sesuai dengan SK BAN PT Nomor 1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Pencapaian hasil akreditasi B ini menjadi sangat baik, karena ISI Padangpanjang belum pernah terakreditasi sebelumnya.

Akreditasi didasari oleh Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 13 (tiga belas) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 10 (Sepuluh) program studi telah terakreditasi dan 3 (tiga) prodi baru Antropologi Budaya, Pendidikan Kriya dan Desain Mode mendapat izin operasional di tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2019 Prodi Seni Musik meraih akreditasi A dan prodi Kriya Seni terakreditasi A pada tahun 2020, sehingga 75% prodi di ISI Padangpanjang terakreditasi minimal B. Informasi lengkap tentang Akreditasi Institut dan Program Studi di ISI Padangpanjang dapat dilihat pada tabel Akreditasi Institut dan Program Studi pada tabel 3

Tabel 3. Akreditasi Institusi, Pascasarjana dan Program Studi

No	Nama PT / Prodi	No SK	Nilai	SK Berlaku Sejak		Status
1	ISI Padangpanjang	1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015	B	29 -12- 2015	29 -12-2020	Aktif
2	Pascasarjana	494/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2020	B	14-1-2020	-	Perpanjangan
3	Seni Musik	4670/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019	A	3-12-2019	3-12-2024	Aktif
4	Kriya Seni	4236/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2020	A	22-7-2020	22-7-2025	Aktif
5	Seni Karawitan	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B	12-9-2015	12-9-2020	Aktif
6	Seni Teater	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B	12-9-2015	12-9-2020	Aktif
7	Seni Tari	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	B	10-7- 2015	10 -7-2020	Aktif
8	Seni Murni	1155/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	B	14-11-2015	14-11-2020	Aktif
9	Televisi dan Film	1566/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	B	11-8-2016	11-08-2021	Aktif
10	Fotografi	1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	B	13-6-2017	13-06-2022	Aktif
11	DKV	2286/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	B	09-7-2019	09-07-2024	Aktif
12	Pendidikan Kriya	358/KPT/I/2017	Terakreditasi	13-6-2017	-	-
13	Antropologi Budaya	Menristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017	Terakreditasi	13-6-2017	-	-
14	Desain Mode	76/KPT/I/2019	Terakreditasi	18-2- 2019	-	-

Keberhasilan yang dicapai melalui Akreditasi berdampak terhadap meningkatnya peminat masyarakat untuk kuliah di ISI Padangpanjang tercermin dalam tabel mahasiswa baru yang mendaftar di ISI Padangpanjang di bawah ini.

Tabel 4. Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Periode Renstra 2015-2019

NO	JURUSAN	TAHUN AKADEMIK				
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
A	Fakultas Seni Pertunjukan					
1	Seni Karawitan	50	65	52	50	37
2	Seni Tari	77	92	86	110	55
3	Seni Musik	59	78	75	84	46
4	Seni Teater	25	18	27	37	18
5	Antropologi Budaya	0	0	26	47	47
	Jumlah FSP	211	253	266	328	203
B	Fakultas Seni Rupa da Desain					
1	Seni Kriya	27	34	50	46	28
2	Seni Murni	21	27	31	31	19
3	Televisi dan Film	80	93	92	120	114
4	Desain Komunikasi Visual	63	86	89	111	110
5	Fotografi	56	78	82	106	48
6	Pendidikan Kriya	0	0	15	18	25
7	Desain Mode	0	0			9
	Jumlah FSRD	247	318	359	432	353
C	Pascasarjana	100	103	56	33	48
	TOTAL	558	674	681	793	604



Gambar 2. Grafik Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Tahun 2015 - 2019

Penambahan program studi berdampak positif terhadap penerimaan mahasiswa baru, terlihat dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru ISI Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

Padangpanjang setiap tahunnya, Tahun 2015/2016 berjumlah 558 orang, tahun 2016/2017 berjumlah 674 orang, tahun 2017/2018 berjumlah 681 orang, tahun 2018/2019 berjumlah 793 dan tahun 2019/2020 berjumlah 604.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan dan menghasilkan generasi penerus bangsa, yang mampu menjadi *agents of change* atau agen perubahan bagi sebuah bangsa. Daya saing SDM dan penguasaan ilmu pengetahuan serta memiliki karakter kuat yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa yang masih rendah menjadi persoalan serius bagi bangsa untuk mampu berbicara dan bersaing ditingkat global dan pasar bebas (MEA). Oleh karena itu, diperlukan upaya serius bagi perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

Salah satu indikator kualitas dan keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan agen perubahan adalah dengan melihat jumlah mahasiswa berprestasi yang dihasilkan. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/ lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat dan organisasi.

Tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan 30 (tiga puluh) orang mahasiswa berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional, target tersebut melebihi kuota yang diprogramkan sehingga terealisasi menjadi 62 (enam puluh dua) orang mahasiswa berprestasi dengan capaian presentase 207 %, berarti jumlah mahasiswa berprestasi mengalami peningkatan yang signifikan karena ISI Padangpanjang meraih prestasi di berbagai bidang antara lain; Paduan Suara mahasiswa yang beranggotakan 41(empat puluh satu) orang *Grazioso Choir* pada *Event Dumai National Choir Festival (DNCF)* dan berhasil meraih *Silver Medal* dan Cabang Khathil Qur'an MTQMN XVI/2019 serta Aktor Film terbaik.

Prestasi yang dicapai mahasiswa menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan Akreditasi Perguruan Tinggi karena dengan jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya target Mahasiswa berprestasi melebihi kuota pada tahun 2019 antara lain;

1. Kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mengikuti *event-event* lomba dan kompetisi tingkat Nasional maupun Internasional.

2. Mahasiswa diberi kesempatan dan dibantu biaya perjalanan oleh lembaga untuk mengikuti event / festival yang mendukung kreatifitas.
3. Mahasiswa berprestasi diberikan Beasiswa PPA dan beasiswa dari Mitra ISI Padangpanjang seperti Beasiswa BRI.

Bidang kewirausahaan mahasiswa dan lulusan ISI Padangpanjang harus mampu mentransformasikan jiwa *entrepreneurship* untuk peningkatan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya. Berbekal semangat dan jiwa kewirausahaan, mahasiswa bisa menjadi kelompok orang yang mandiri dan tidak hanya bergantung pada upaya mencari kerja seperti menjadi PNS, tetapi mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan masyarakat.

Tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan sebanyak 18 (delapan belas) orang mahasiswa program Sarjana yang berwirausaha, terealisasi sebanyak 20 (dua puluh) orang mahasiswa/kelompok mahasiswa yang berwirausaha. Berarti capaian melebihi target dengan presentase 111%. Capaian dapat di lihat pada tabel berikut;

Tabel 5. Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha.

Jumlah Mahasiswa Berwirausaha			
2019			Target Renstra 2015-2019
Target	Realisasi	% Capaian	
18	20	111%	18

Dari target capaian tahun 2019 sebesar 111%, dapat dilihat mahasiswa yang berusaha dengan jenis usaha seperti tabel berikut;

Tabel 6. Jenis Usaha dan Mahasiswa Berwirausaha

No	Jenis Usaha	Mahasiswa yang Berwirausaha
1	Handcraft (aksesoris, cenderamata) dan interior ruangan	Kelompok Mahasiswa "Anjuang Work" Jumlah anggota 8 mahasiswa Ketua: M. Fauzul Kiram
2	Leather Craft (Kerajinan Kulit)	Kelompok Mahasiswa "Art Job" Jumlah anggota 2 mahasiswa Ketua: Arga Gunardi
3	Makaroni Bucin	Kelompok Mahasiswa dengan jumlah anggota 5 Mahasiswa
4	Online Shop dan Jual Pulsa	Randa Guswanto

5	Handcraft (aksesoris, cenderamata, batik fashion) dan desain grafis	Kelompok Mahasiswa "Gitea" Jumlah anggota 4 mahasiswa
---	---	--

Mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha ada indikator yang harus dicapai antara lain: a) mengikuti mata kuliah Kewirausahaan; b) mengikuti Diklat Kewirausahaan; c) memperoleh Dana Hibah Wirausaha, dan d) mengembangkan *Start Up Bisnis* secara mandiri.

Berdasarkan capaian tahun 2019 sebesar 111%, apabila dibandingkan dengan target sebelumnya, maka capaian indikator kinerja terhadap jumlah mahasiswa berprestasi mengalami peningkatan. Pada Renstra ISI Padangpanjang tahun 2019 ditargetkan mahasiswa berwirausaha sebanyak 18 (delapan belas) orang, ternyata realisasi capaian melewati target yang telah ditetapkan menjadi 20 (dua Puluh) orang. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap capaian target indikator kinerja "jumlah mahasiswa berwirausaha" antara lain;

1. ISI Padangpanjang selalu berupaya meningkatkan jiwa wirausaha kepada Mahasiswa melalui mata kuliah Kewirausahaan.
2. Dukungan dari Kemenristekdikti melalui Hibah pada program kreativitas mahasiswa bidang kemahasiswaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan.

Selain capaian mahasiswa dalam bidang kewirausahaan, ISI Padangpanjang melakukan *Tracer Study* untuk mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja, menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, membantu program pemerintah memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi mahasiswa yang hasilkan perguruan tinggi. *Outcome* setiap kegiatan kemahasiswaan seperti Pelatihan Kepemimpinan, Pertunjukan Seni atau Pameran Karya tingkat Nasional dan Internasional diprogram untuk pengembangan kemampuan dan peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga ilmu yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat digunakan didunia kerja. Perguruan Tinggi harus mampu melakukan kegiatan penelusuran alumni dan hasilnya diinput kedalam sistem *tracer study* melalui laman: tracerstudy.dikti.go.id

Konsep *link and match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan parameter keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, maka lembaga pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan dunia usaha/industri. ISI Padangpanjang pada tahun 2019 menargetkan 45 % lulusan langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian lulusan, terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan data bersumber dari laporan *Tracer Study* periode tahun 2019. Hasil *Tracer study* tersebut dari 257 mahasiswa lulusan tahun 2017, 116 lulusan langsung bekerja dengan capaian 45%. *Tracer Study* sudah dijadikan sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Selanjutnya dalam upaya menambah wawasan mahasiswa untuk mampu beradaptasi dan berkompetisi dengan mahasiswa lain di luar institusinya, ISI Padangpanjang melakukan peningkatan Program Kegiatan tingkat Internasional baik dari Seni Pertunjukan maupun Seni Rupa dan Desain. Kemampuan berbahasa asing sudah harus diprogramkan untuk siap pakai bukan hanya sekedar belajar untuk mengejar nilai, tetapi harus mampu mengaplikasikan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah dengan perguruan tinggi lainnya. Tahun 2019 sebanyak 63 (enam puluh tiga) mahasiswa mengikuti kegiatan internasional dengan keterlibatan itu mahasiswa dapat mengukur kemampuannya baik dari penampilan dalam Seni Pertunjukan dan Seni Rupa maupun dalam kegiatan seminar. Institusi sudah menargetkan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan Internasional dari tahun ke tahun semakin meningkat kuantitas dan kualitasnya.

1.1.3.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian menjadi rohnya Perguruan Tinggi, disamping dua tugas pokok lain yang menjadi kewajiban dari keberadaan sebuah Perguruan Tinggi, Pendidikan Pengajaran serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan prototype. Hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

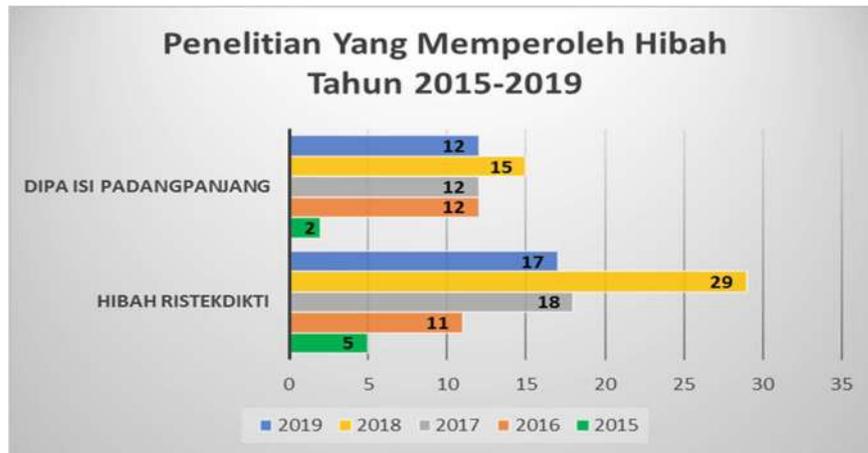
Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti bahwa luaran utama dari penelitian adalah jurnal ilmiah bereputasi atau terindeks. Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahunnya menandakan bahwa jumlah tulisan di jurnal yang dilahirkan ISI Padangpanjang meningkat juga. Berikut perkembangan kegiatan Penelitian di ISI Padangpanjang sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 7. Perkembangan Kegiatan Penelitian di ISI Padangpanjang Tahun 2015-2019

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Penelitian Hibah kemenristekdikti	5	11	18	29	18
2	Penelitian Hibah DIPA ISI Padangpanjang	2	12	12	15	12
3	Publikasi Nasional	5	14	15	25	27
4	Publikasi Internasional	2	4	2	9	13
5	HKI	0	30	55	40	46
	TOTAL	14	71	120	136	130

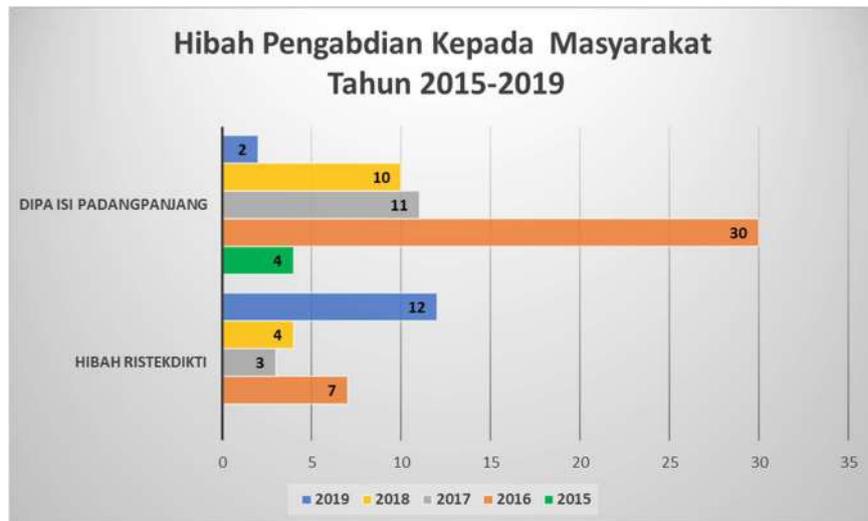
Periode renstra 2015-2019, bidang penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat terjadi peningkatan sasaran jumlah mutu, penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta Haki, publikasi ilmiah bertaraf nasional, dan internasional. Capaian sasaran strategis menghasilkan berbagai Ilmu Pengetahuan Seni, dan Karya Seni mengutamakan Seni Budaya Melayu, didukung 6 (enam) indikator kinerja yang sudah terealisasi 100% yaitu; Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Unggulan Lembaga, Pengembangan Nagari Binaan, Proposal Penelitian Perguruan Tinggi, Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahun 2015 total hibah sebanyak 7(tujuh) penelitian, tahun 2016 sebanyak 23(dua puluh tiga) penelitian, tahun 2017 sebanyak 30 (tiga puluh) penelitian, tahun 2018 sebanyak 44(empat puluh empat) penelitian, tahun 2019 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) penelitian. Dampak dari peningkatan hasil Kinerja Lembaga Penelitian ISI Padangpanjang pada tahun 2019 dari klaster Madya menjadi Klaster Utama.

Jumlah hibah penelitian terlihat pada tabel dan grafik berikut ini;



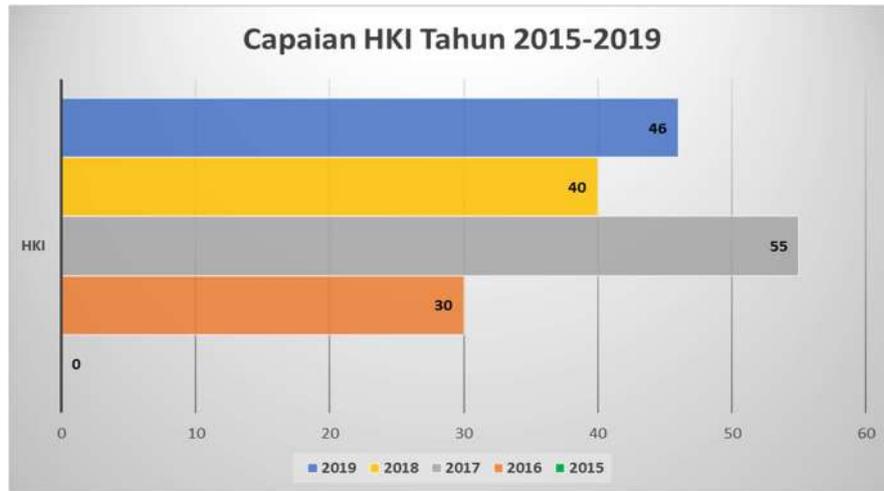
Gambar 3. Grafik Penerima Hibah Penelitian Tahun 2015-2019

Periode renstra 2015-2019 bidang pengabdian kepada masyarakat, tahun 2015 total hibah sebanyak 4 (empat) pengabdian, tahun 2016 sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) pengabdian, tahun 2017 sebanyak 14 (empat belas) pengabdian, tahun 2018 sebanyak 14 (empat belas) pengabdian, tahun 2019 sebanyak 14 (empat belas) pengabdian. Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat terlihat pada grafik berikut ini;



Gambar 4. Grafik Hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2015-2019.

Bidang HKI tahun 2016 total diperoleh 30 (tiga puluh) HKI, tahun 2017 sebanyak 48 (empat puluh delapan) HKI, tahun 2018 sebanyak 50 (lima puluh) HKI, tahun 2019 sebanyak 46 (empat puluh enam) HKI. Perkembangan jumlah capaian HKI yang ada di ISI Padangpanjang terlihat pada grafik berikut ini.



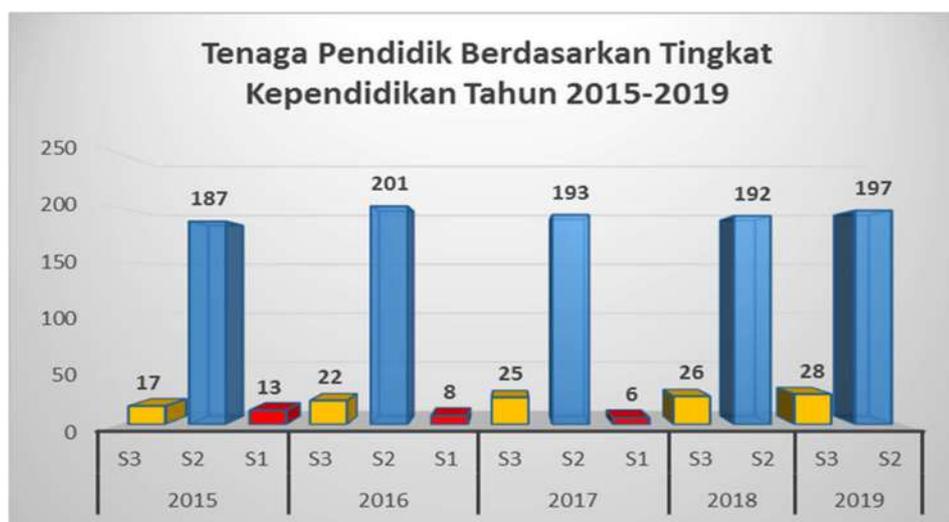
Gambar 5. Grafik Capaian HKI Tahun 2015-2019.

1.1.3.3 Bidang Sumber Daya Manusia

Aset dalam suatu organisasi berupa sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat. Aset dapat diakui jika semua sumber ekonomi dapat diukur dengan satuan mata uang, baik rupiah, dolar, atau mata uang lainnya. Aset merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan.

Kualitas dosen sebagai tenaga pendidik dapat diukur berdasarkan kualifikasi pendidikan sehingga jumlah dosen berkualifikasi S3 menjadi indikator meningkatnya kualitas dosen di ISI Padangpanjang. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, kualitas Dosen sebagai tenaga Pendidik sangat menentukan kualitas Perguruan Tinggi sehingga perguruan tinggi bisa menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja dan masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 46 ayat (2), dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan Magister untuk program Diploma IV atau program Sarjana dan lulusan program Doktor untuk program Pascasarjana. Kualifikasi dosen menjadi salah satu indikator peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Ipteks.

pada tahun 2019 jumlah tenaga pendidik berijazah Doktoral sebanyak 28 orang (12,5%) dari total sebanyak 225 tenaga pendidik perkembangan dari tahun 2015-2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Grafik Tenaga Pendidik berdasarkan tingkat kependidikan Tahun 2015-2019

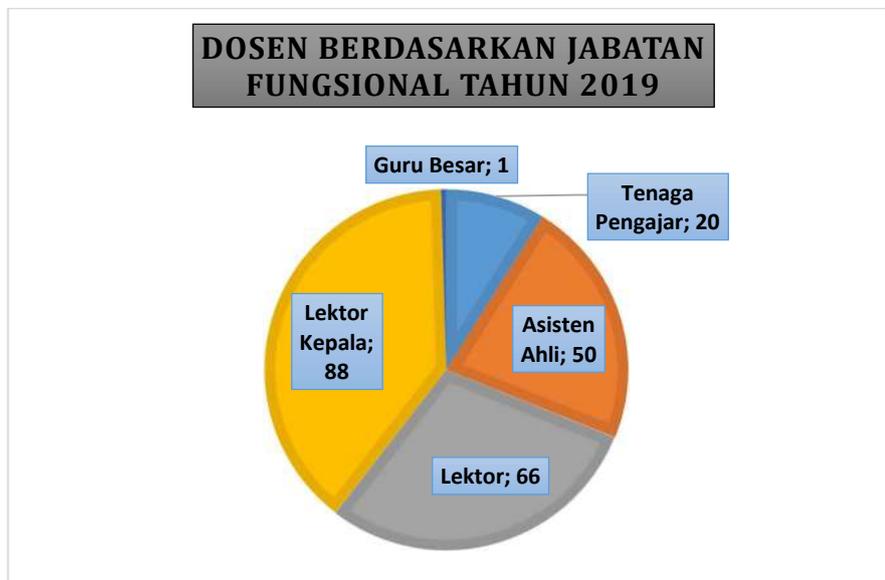
Gambar di atas diperoleh informasi jumlah tenaga pendidik berdasarkan tingkat kependidikannya, Tahun 2018 dan tahun 2019 tenaga pendidik tidak ada yang berpendidikan Sarjana, karena pada tahun 2017 bagi tenaga pendidik yang berpendidikan Sarjana sesuai dengan surat edaran Menteri RistekDikti dialih status menjadi tenaga kependidikan.

Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. Semakin tinggi jabatan fungsional dosen maka semakin tinggi pula pengalaman keilmuannya sehingga pengakuan masyarakat akademik terhadap dosen tersebut juga akan semakin tinggi. Tahun 2019 Dosen ISI Padangpanjang paling banyak meraih jabatan Lektor Kepala, hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Dosen Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2019

No	JURUSAN	TAHUN 2019				
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
A	Fakultas Seni Pertunjukan					
1	Seni Karawitan	0	4	7	20	0
2	Seni Tari	0	7	3	24	0
3	Seni Musik	0	6	8	21	0
4	Seni Teater	0	6	14	5	0
5	Antropologi Budaya	5	1	0	5	0
	Jumlah	5	24	32	75	0

No	JURUSAN	TAHUN 2019				
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
B	Fakultas Seni Rupa dan Desain					
1	Seni Kriya	1	4	7	6	0
2	Seni Murni	0	5	6	2	0
3	Televisi dan Film	1	5	7	1	0
4	Desain Komunikasi Visual	6	3	5	1	0
5	Fotografi	5	4	3	1	1
6	Pendidikan Kriya	2	3	3	1	0
7	Desain Mode	0	2	3	1	0
	Jumlah	15	26	34	13	1
	TOTAL	20	50	66	88	1



Gambar 7. Diagram Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2019

Dosen dengan kualifikasi S3 dapat disetarakan dengan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala menurut Pasal 26 PermenPan & RB Nomor 46 Tahun 2013 untuk dapat menduduki jabatan Lektor Kepala seorang dosen harus memenuhi kualifikasi:

1. Ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.
2. Ijazah Magister (S2) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional.

Dari persyaratan yang ditetapkan dalam Permenpan & RB tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen dengan jabatan Lektor Kepala yaitu dosen dengan

kualifikasi pendidikan S3 atau dosen dengan kualifikasi S2 yang sudah mampu bersaing di dunia internasional.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala sebagai salah satu unsur dalam penetapan kinerja tahun 2019. Pada indikator jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang di targetkan 40 % dari 224 orang dosen yang ada di ISI Padangpanjang sudah terpenuhi, sedangkan sebarannya sebanyak 75 dosen dengan jabatan Lektor Kepala berada di Fakultas Seni Pertunjukan dan 14 orang berada di Fakultas Seni Rupa dan Desain, seperti diagram berikut.



Gambar 8. Diagram Sebaran Dosen Jabatan Lektor Kepala Tahun 2019

Guru Besar merupakan gelar akademik tertinggi yang diberikan kepada seorang tenaga pendidik, karena jasanya dalam dunia pendidikan. Jasa-jasanya sangat besar, sehingga mereka dianugerahi nama Guru Besar, mereka bukan hanya berjasa bagi institusi pendidikan tersebut, tetapi juga bagi masyarakat, negara, bahkan dunia.

Guru Besar memegang tanggung jawab yang sangat besar, mereka bukan hanya bertanggung jawab kepada institusi pendidikan, namun juga kepada negara. Mereka bukan sekedar diwajibkan untuk mendidik dan melakukan penelitian semata, namun lebih dari pada itu mereka diwajibkan untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran mereka kapanpun dan dimanapun untuk kemajuan bangsa.

Guru besar adalah pilar terpenting yang menyokong keunggulan suatu perguruan tinggi. ISI Padangpanjang menetapkan Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar sebagai penetapan kinerja 2019. Pada saat ini Institut Seni Indonesia hanya

memiliki 1 orang guru besar dan 1 orang dosen sedang dalam proses mengajukan usul kenaikan pangkat menjadi Guru Besar dan telah dilakukan verifikasi berkas serta penilaian oleh tim penilai angka kredit dosen ISI Padangpanjang dan sekarang masih di proses tim penilai angka kredit Kemenristek Dikti. Untuk tahun 2020-2024 ditargetkan 1, artinya institusi berusaha menjadikan dosennya meraih sebutan Guru Besar.

1.1.3.3 Tenaga Kependidikan

Tabel 9. Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Biro	2
2	Kepala Bagian	6
3	Kepala Sub Bagian	16
4	Fungsional Umum	59
5	Pustakawan	8
6	Arsiparis	2
7	P L P	3
8	P P B J	0
9	Analisis Kepegawaian	1
10	Honorar	72
	Total	169



Gambar 9. Grafik perkembangan jumlah tenaga kependidikan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diperoleh informasi bahwa perkembangan jumlah tenaga kependidikan ISI Padangpanjang fluktuasi pada tahun 2015 sebanyak 133 (seratus tiga puluh tiga) orang, tahun 2016 sebanyak 166 (seratus enam puluh enam) orang, tahun 2017 sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) orang, tahun 2018 menurun menjadi 171 (Seratus tujuh puluh satu) orang dan tahun 2019 turun lagi menjadi 169 (seratus enam puluh Sembilan) orang. Penurunan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

ini disebabkan adanya tenaga kependidikan yang memasuki masa pensiun dan ada juga tenaga honorer yang mengundurkan diri dengan alasan keluarga atau melanjutkan studi S2.

Tabel 10. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Golongan Ruang

No	Jabatan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Biro	0	0	0	2	2
2	Kepala Bagian	0	0	0	6	6
3	Kepala Sub Bagian	0	0	15	1	16
4	Fungsional Umum	1	14	44	0	59
5	Pustakawan	0	0	7	1	8
6	Arsiparis	0	0	2	0	2
7	P L P	0	1	2	0	3
8	Analisis Kepegawaian	0	0	1	0	1
9	Honorer	0	0	0	0	72
	Total	1	15	71	10	169

Tenaga kependidikan paling banyak berada pada golongan ruang III, pada tahun 2019 sebanyak 71 (tujuh puluh satu) (42%) orang dari total 169 (seratus enam puluh Sembilan) orang, tahun ini merupakan tahun yang paling banyak tenaga kependidikan memiliki golongan ruang III.

Tabel 11. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Akademik

No	Jabatan	Pendidikan							Jumlah
		S2	S1	D3	D2	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Biro	2	0	0	0	0	0	0	2
2	Kepala Bagian	3	3	0	0	0	0	0	6
3	Kepala Sub Bagian	2	13	1	0	0	0	0	16
4	Fungsional Umum	2	28	5	0	22	0	2	59
5	Pustakawan	0	3	3	2	0	0	0	8
6	Arsiparis	0	0	1	0	1	0	0	2
7	P L P	0	2	1	0	0	0	0	3
8	Analisis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Honorer	5	35	2	0	28	2	0	72
	Total	14	85	13	2	51	2	2	169

Pada tabel di atas dapat diperoleh informasi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikannya pada tahun 2019 yang menyatakan tenaga pendidik yang

Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

berpendidikan sarjana paling banyak yaitu tahun 2019 sebanyak 85 (delapan puluh lima) orang (50%) dari total 169 (seratus enam puluh sembilan) orang tenaga kependidikan.

Jenjang akademik tertinggi untuk tenaga kependidikan yang berkualifikasi Pascasarjana (S2) pada tahun 2019 yang bergelar Magister sebanyak 14 (empat belas) orang, dan satu orang tenaga kependidikan sedang tugas belajar pada Magister Administrasi Pendidikan di UGM.

Tabel 12. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia

No	Jabatan	Pendidikan						Jumlah
		20-30	31-40	41-45	46-50	51-55	56-60	
1	Kepala Biro	0	0	0	0	1	1	2
2	Kepala Bagian	0	0	1	1	2	2	6
3	Kepala Sub Bagian	0	4	2	4	2	4	16
4	Fungsional Umum	4	24	10	7	7	7	59
5	Pustakawan	0	5	1	0	2	0	8
6	Arsiparis	0	1	0	0	1	0	2
7	P L P	0	1	0	0	2	0	3
8	Analisis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	1
9	Honororer	37	24	8	1	0	2	72
	Total	41	60	22	13	17	16	169



Gambar 10. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Tahun 2019

Tabel dan gambar di atas menginformasikan tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2019 mayoritas berada direntang usia 31-40 tahun yang berjumlah 60 (enam puluh) orang, menyusul yang berusia 20-30 tahun sebanyak 41 (empat puluh satu) orang. Disimpulkan bahwa tenaga kependidikan pada tahun 2019 sebagian besar di usia sangat produktif.

Pada tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan yang berusia di rentang 56-60 tahun sebanyak 16 (enam belas) orang, ini berarti dalam rentang 2 tahun ini ada sekitar 16 orang yang memasuki masa purna tugas karena telah mencapai Batas Usia Pensiun (BUP).

1.1.3.4 Bidang Sarana dan Prasarana

Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Sarana dan Prasarana menjadi komponen wajib poin ke enam pada standar nasional pendidikan pada bagian ketujuh pasal 31 dijelaskan Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Selama periode 2014-2019 upaya mencapai standar minimal sarana dan prasarana terus iupayakan, setidaknya perkembangan penambahan lahan kampus, penyelesaian gedung KDP dan penambahan prasarana kantor dan pembelajaran terus mengalami peningkatan.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang berdiri diatas lahan seluas 65.459 M2 atau 6,5 Hektar, tuntutan perkembangan organisasi serta peningkatan kelembagaan diperlukan penambahan lahan yang lebih luas, upaya kerjasama dengan pemerintah daerah di Sumatera Barat terus dilakukan, periode sebelumnya kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Agam belum terealisasi karena berbagai kendala, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 kerjasama dilakukan dengan pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, harapan untuk perluasan lahan kampus ini terealisasi pada tahun 2017 dengan luas lahan 40000 M2 atau 40 Hektar

Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

berlokasi di Karong Tarok Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Selama periode 2014-2019 fokus utama pada bidang sarana dan prasarana adalah menyelesaikan 3 Gedung KDP yang sampai periode akhir 2014 masih belum terselesaikan dan tercatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada catatan dan laporan Barang Milik Negara ISI Padangpanjang yaitu:

1. Gedung Labor Kerohanian
2. Gedung Unit Kreatifitas Mahasiswa dan
3. Gedung Studio Televisi dan Film
4. Gedung Asrama Mahasiswi

Keempat gedung ini menjadi sangat vital karena akan berhubungan langsung dengan proses peningkatan kualitas pendidikan di ISI Padangpanjang. Tahun 2015 Gedung Laboratorium Kerohanian dan Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa selesai dibangun, dan lanjutan Pembangunan Gedung Studio Televisi dan Film sampai dengan September 2018 telah selesai 75% dari target penyelesaian. Di tahun 2018 dilakukan pembangunan Asrama Mahasiswa Hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan selesai pada akhir tahun 2018.

Tabel 13. Gedung Pendidikan ISI Padangpanjang

NO	Nama Gedung	Luas	Unit Kerja	
A. Gedung Kantor dan Gedung Pendidikan ISI Padangpanjang				
1	Gedung Rektorat	1.932	M2	ISI Padangpanjang
2	Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam	2.029	M2	ISI Padangpanjang
3	Gedung Perpustakaan	1.032	M2	ISI Padangpanjang
4	Gedung UKM	929	M2	ISI Padangpanjang
5	Gedung Pasca Sarjana	221	M2	ISI Padangpanjang
6	Gedung Pendidikan (alih fungsi Ajang Gelar)	130	M2	ISI Padangpanjang
7	Gedung Pendidikan (alih Fungsi Pusindok)	129	M2	ISI Padangpanjang
8	Gedung Pendidikan	89	M2	ISI Padangpanjang

NO	Nama Gedung	Luas	Unit Kerja	
9	Gedung Pendidikan	87	M2	ISI Padangpanjang
10	Gedung Pendidikan	87	M2	ISI Padangpanjang
11	Pagar Kampus	1.200	M2	ISI Padangpanjang
	LUAS	7.865	M2	
B. Fasilitas Umum				
12	Gedung Pertokoan	150	M2	ISI Padangpanjang
13	Laboratorium Kerohanian	700	M2	ISI Padangpanjang
14	Pos Satpam	24	M2	ISI Padangpanjang
15	Garasi Bus	105	M2	ISI Padangpanjang
16	Garasi (ex Payment Point BSM)	56	M2	ISI Padangpanjang
17	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (depan Rumah Negara)	87	M2	ISI Padangpanjang
18	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir Mobil FSRD)	18	M2	ISI Padangpanjang
19	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir Motor FSRD)	18	M2	ISI Padangpanjang
20	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir GP)	18	M2	ISI Padangpanjang
21	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir Karawitan)	18	M2	ISI Padangpanjang
22	Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Rumah Genset GP)	50	M2	ISI Padangpanjang
23	Gedung Asrama Mahasiswa (dalam proses Transfer Keluar Transfer Masuk dengan Kementerian PUPR)	1.517,79	M2	ISI Padangpanjang
24	Gedung Pos Jaga Permanen	2	M2	ISI Padangpanjang
25	Rumah Negara Gol. I Tipe B Permanen	123	M2	ISI Padangpanjang
	LUAS	2.886,79	M2	
C. Gedung Pendidikan Fakultas Seni Pertunjukan				
25	Gedung Dekanat	510	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
26	Gedung kuliah FSP	334	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
27	Ruang Praktik Karawitan dan Tari	500	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
28	Ruang Praktik Karawitan dan Musik	334	M2	Fakultas Seni Pertunjukan

NO	Nama Gedung	Luas		Unit Kerja
29	Gedung Hall FSP	802	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
30	Ruang Baca	106	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
31	Laga-laga (ruang Praktik Terbuka)	86	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
32	Gazebo	81	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
33	Gedung Praktik Musik	158	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
34	Gedung Instalasi Studio Musik	391	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
35	Gedung Praktik Prodi Tari dan Kostum	245	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
36	Auditorium dan Kantor Prodi Seni Tari	1.047	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
37	Gedung Prodi Karawitan	809	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
38	Ruang Praktik Karawitan	403	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
39	Gedung kuliah seni Musik	36	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
40	Ruang praktik Seni Musik	90	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
41	Gedung Jurusan Teater	1.222	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
	LUAS	7.154	M2	
D. Gedung Pendidikan Fakultas Seni Rupa dan Desain				
42	Gedung Dekanat FSRD dan Prodi Seni Murni	1.334	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
43	Gedung Praktik	56	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
44	Gedung Prodi Desain Komunikasi Visual dan Prodi Pendidikan Kriya	814	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
45	Gedung Jurusan Fotografi	120	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
46	Gedung Prodi Kriya	1.002	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
47	Gedung Kriya Kayu	616	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
48	Galeri Lukis	81	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
49	Bengkel Keramik dan Logam	259	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
50	Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Bengkel Batik)	50	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
51	Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Bengkel Patung)	50	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
52	Gedung Studio TV dan Film	1.452,23	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain

NO	Nama Gedung	Luas		Unit Kerja
53	Bangunan Bengkel / Hanggar Darurat (Tungku Keramik)	6	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
	LUAS	5.840,23	M2	
E. Gedung Pendidikan LPPMPP				
54	Gedung LPPMPP	337	M2	LPPMPP
55	Gedung Jaminan Mutu	54	M2	LPPMPP
	LUAS	391	M2	
	TOTAL LUAS GEDUNG	24.137,02	M2	

ISI Padangpanjang memiliki gedung, sarana dan prasarana yang lengkap untuk memfasilitasi kegiatan akademik dan non akademik dengan mutu yang baik. Total Luas gedung, sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik dan non akademik adalah 24.137,02 m². Status gedung, sarana dan prasarana ini adalah milik sendiri dan kondisinya semuanya terawat (baik). Kecukupan gedung, sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik dan non akademik. Kendaraan Dinas dan Operasional pendidikan selama periode 2015-2019 bertambah dalam rangka melayani kebutuhan operasional layanan pendidikan di ISI Padangpanjang. Tahun 2015 pengadaan 2 unit kendaraan operasional Dekan sebanyak 2 Unit Toyota New Avanza G 1.3 luxury.

Tahun 2016 diadakan lagi pengadaan 1 Unit Mobil Jabatan Eselon I/Rektor Honda Accord Vti-L ES AT, 1 Unit Mobil Operasional Bagian Umum Toyota All New Kijang Innova, 1 Unit Mobil Operasional Kabiro Umum Toyota Grand New Avanza 1.3, 1 Unit Mobil Operasional Bagian Umum KIA Travello OPT 2.

Tahun 2018 didapatkan bantuan Hibah Kendaraan Operasional Pendidikan dari PT Bank Rakyat Indonesia 1 Unit Toyota Hi Ace Commuter M/T serta hibah dari Kementerian Perhubungan berupa 1 unit Microbus Hino FB2WGLZ-EN.

Pada tahun 2019 didapatkan bantuan hibah Kendaraan Operasional pendidikan dari PT. Bank Nagari berupa 1 unit Toyota New Avanza M/T. Berikut rincian kendaraan dinas yang ada di ISI Padangpanjang.

Tabel 14. Kendaraan Dinas Menurut Merk , Model Dan Jenis Roda 6 – 4 – 2.

NO	MEREK	Type	JENIS			Jumlah
			Roda 6	Roda 4	Roda 2	
1	Honda Accord VTi-L ES AT	Sedan		1		1
2	Toyota corrolla Altis I.8 M	Sedan		1		1
3	Mitsubishi FE 334	Microbus	1			1
4	Toyota Dyna BY 43	Microbus	1			1
5	Toyota Dyna BY 43	Microbus	1			1
6	Toyota Grand New avanza 1.3	Mini Bus		1		1
7	Toyota All New Kijang	Mini Bus		1		1
8	Kia Travello OPT 2	Mini Bus		1		1
9	Toyota New Avanza G 1.3 luxury	Mini Bus		2		2
10	Toyota Kijang Kritas	Mini Bus		1		1
11	Toyota Kijang LGX	Mini Bus		1		1
12	Toyota Kijang Innova	Mini Bus		1		1
13	Toyota Kijang innova G	Mini Bus		2		2
14	Toyota New Kijang innova G	Mini Bus		1		1
15	Toyota Avanza G	Mini Bus		1		1
16	Mitsubishi	Truck Box	1			1
17	Toyota HI-LUX (1.998cc)2009	Pick Up		1		1
18	Suzuki APV	Mini Bus		1		1
19	Toyota New Avanza M/T	MiniBus		1		1
20	Hino FB2WGLZ-EN	Microbus	1			1
21	Honda Supra x 125 R	Sepeda Motor			2	2
22	Supra X 125 CC	Sepeda Motor			6	6
	Total		5	17	8	30

1.1.3.5 Bidang Keuangan

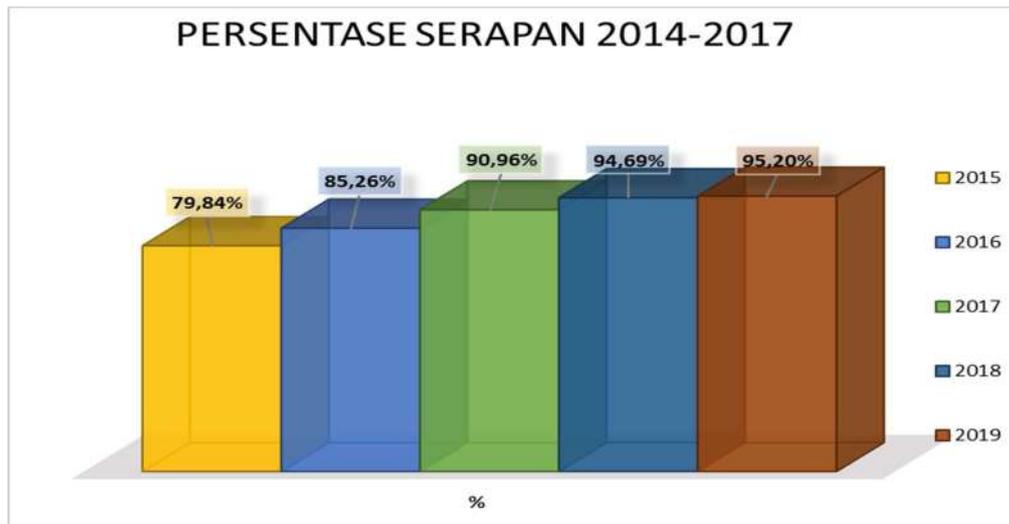
ISI Padangpanjang melakukan akuntabilitas pengelolaan keuangan untuk pencapaian kinerja keuangan. Akuntabilitas pengelolaan keuangan ISI Padangpanjang adalah laporan keuangan yang mencakup penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan secara periodik yang didapat dan dipertanggungjawabkan serta *Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024*

dipublikasikan secara transparan. Capaian ini terlihat pada pagu anggaran ISI Padangpanjang pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 62.118.637.000,- yang terdiri dari tiga jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Untuk belanja pegawai dialokasikan dana sebesar Rp.33.376.637.000,- belanja barang dan jasa mendapatkan alokasi dana sebesar Rp.23.0040534.000. dana yang dialokasikan untuk belanja modal adalah Rp. 5.737.466.000.

Tabel 15. Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Penggunaan Tahun 2015-2019

Jenis penggunaan	Jumlah Anggaran				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penyelenggaraan Pendidikan	3.677.751.000	4.786.829.000	4.653.421.000	4.853.979.000	4.755.340.000
Penelitian	60.000.000	976.870.000	728.481.000	537.216.000	571.096.000
Pengabdian Pada Masyarakat	252.470.000	526.674.000	190.280.000	228.652.000	428.306.000
Investasi Prasarana	11.180.556.000	-	-	1.287.853.000	3.963.641.000
Investasi Sarana	2.321.028.000	3.093.412.000	2.209.633.000	1.831.200.000	1.773.825.000
Investasi SDM	703.989.000	134.385.000	200.153.000	50.361.000	-
Penyelenggaraan Perkantoran	33.265.029.000	51.684.631.000	47.885.144.000	48.152.814.000	50.626.429.000
Total Pagu	51.460.823.000	61.202.801.000	55.867.112.000	56.942.075.000	62.118.637.000

Realisasi daya serap anggaran ISI Padangpanjang secara keseluruhan pada tahun 2019 mencapai Rp. 59.135.641.200,- atau 95,20%, dengan perincian untuk belanja pegawai, jumlah dana yang terealisasi sebesar Rp. 33.193.873.582,- atau 99,45%, untuk belanja barang dan jasa, jumlah dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 20.451.813.738,- atau 88,90%, jumlah realisasi dana untuk belanja modal adalah Rp. 5.489.953.880,- atau 95,69%.



Gambar 11 . Grafik Perkembangan Serapan Anggaran Tahun 2015-2019

Berdasarkan dari laporan sistem monitoring kinerja ISI Padangpanjang tahun 2018, dari anggaran Rp. 56.942.075.000 terealisasi sebesar Rp. 53.918.450.818 maka realisasi kinerja mencapai 94,69%. dukungan anggaran ini bertujuan juga untuk program kreativitas dan pengembangan diri perguruan tinggi sehingga sasaran kinerja berdasarkan renstra Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode 2015 - 2019 telah optimal pencapaiannya. Dalam Alokasi anggaran tahun 2019, Investasi Prasarana mengalami peningkatan yang cukup Signifikan menjadi Rp. 3.963.641.000 (6%) dari total anggaran. Anggaran penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat sama-sama mendapatkan 1% dari alokasi anggaran. Penyelenggaraan perkantoran juga mengalami peningkatan menjadi Rp. 50.626.429.000. alokasi Anggaran ini terlihat dalam gambar berikut;

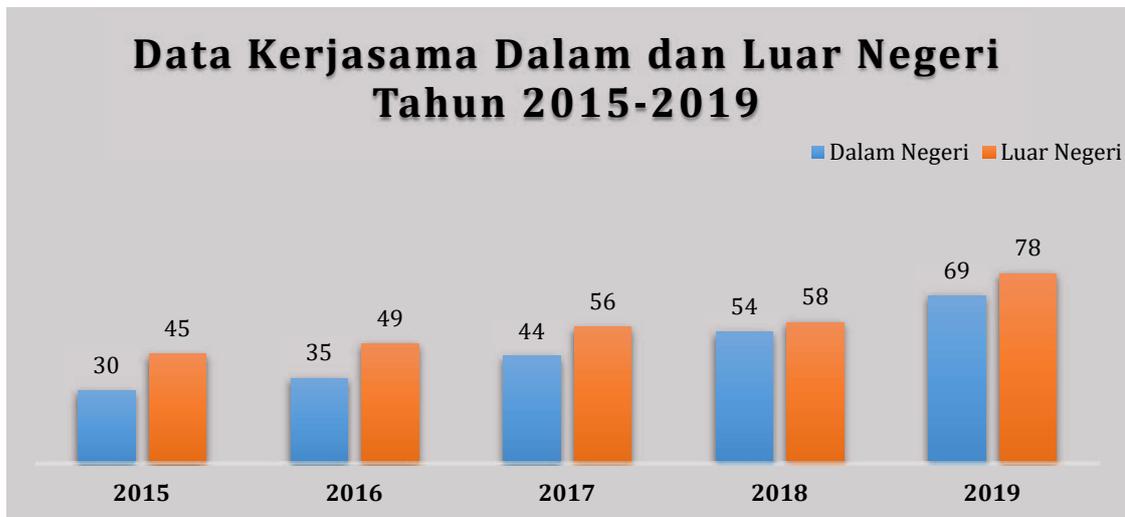
Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2019 sebesar 11.928.440.306,-. Peningkatan anggaran dibutuhkan untuk mensupport sasaran kinerja dan pengembangan diri perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan nasional secara umum sehingga sasaran kinerja berdasarkan Renstra ISI Padangpanjang mencukupi secara maksimal.

1.1.3.5 Bidang Kerjasama

Kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri menjadi salah satu indikator kinerja yang terus ditingkatkan oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang karena program kerjasama berbentuk *Memorandum of Understanding (MoU)*, *Branch Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024*

Marking dan bentuk kerjasama lainnya pastinya akan menjadikan kualitas lembaga akan semakin membaik. Karena kerjasama pastinya akan memberikan dampak dan *feedback* positif masing masing lembaga yang menjalin kerjasama.

Kerjasama ini tidak hanya dibangun pada Perguruan Tinggi yang sudah maju dan mapan, tapi juga dilakukan dengan Perguruan Tinggi yang berkembang. Beberapa kerjasama yang dilakukan adalah: Pengembangan Seni dan Budaya, Penciptaan dan Pengembangan kreatifitas seni, Workshop dan seminar bersama, Penciptaan dan Pengembangan kreativitas Seni. Perpanjangan kerjasama dilakukan dengan penandatanganan MoU antara ISI Padangpanjang dengan berbagai pihak. Selain daripada kerjasama dengan Perguruan Tinggi, dengan pemerintah daerah juga dilakukan dengan tujuan agar ISI Padangpanjang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah secara bersama-sama dapat membangun dan mengembangkan seni budaya bangsa. Kerjasama ISI Padangpanjang sejak tahun 2015-2019 selalu mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada gambar di bawah;



Gambar 12. Perkembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2015-2019

Sivitas Akademika ISI Padangpanjang menyadari bidang kerjasama sangat berperan penting dalam pengembangan pendidikan. Kerjasama dapat digunakan untuk menunjang upaya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai sosial budaya bangsa. Kerjasama dengan luar negeri dapat digunakan untuk meningkatkan peranan dan citra Perguruan Tinggi di forum nasional dan internasional.

1.1.4 Isu Strategis

Berdasarkan fokus tonggak pencapaian Milestones III dan isu strategis yang berkembang, sebagai berikut:

1. Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi
2. Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar
3. Tata Kelola Perguruan Tinggi
4. Pemanfaatan Teknologi 4.0 Dibidang Pendidikan
5. Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.
6. Sarana dan Prasarana Pendukung
7. Pengembangan Jumlah Fakultas dan Program Studi akademik dan vokasi

1.1.4.1 Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis mempunyai konsekuensi tersedianya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan tinggi harus menyikapi ini untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk mencapai kualitas lulusan tersebut maka diperlukan penerapan merdeka belajar.

1.1.4.2 Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar

Menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. *link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan perubahan masyarakat akibat kemajuan teknologi yang berubah sangat cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta

kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kampus Merdeka program utamanya adalah; 1) Pembukaan Prodi Baru, 2) Sistem akreditasi perguruan tinggi, 3) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dan 4) Hak belajar 3 semester diluar program studi. Sedangkan konsep Merdeka Belajar meliputi; 1) Magang/praktek kerja, 2) Proyek desa, 3) Mengajar di sekolah, 4) Pertukaran pelajar, 5) Penelitian/riset, 6) Kegiatan wirausaha, 7) Studi/proyek independen, dan 8) Proyek kemanusiaan.

1.1.4.3 Tata Kelola Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi terus dituntut adaptif terhadap semua perubahan dan tuntutan pemangku kepentingan, baik dalam tataran sistem, manajemen, maupun tataran teknis agar bisa menghadapi perkembangan dan arus globalisasi. Membangun, mengembangkan, dan mempertahankan keberlangsungan perguruan tinggi tidak bisa hanya berdasarkan keinginan yang hanya melahirkan harapan saja, tetapi perlu dilakukan antisipasi kemungkinan yang sulit diperkirakan, sehingga pengelolaan perguruan tinggi mempunyai dasar pijakan yang kokoh dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya dengan tetap menjaga dan mengembangkan nilai dan budaya bangsa. Perubahan sistim pengelolaan keuangan pada periode ini, diharapkan berubah dari Pengelolaan keuangan Satuan Kerja menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dengan perubahan status ini diharapkan adanya fleksibilitas pelaksanaan anggaran terkait kemajuan dan pengembangan Institusi dimasa mendatang. Harapan yang terhimpun dari masyarakat juga menghendaki perubahan bentuk Perguruan Tinggi Institut menjadi Universitas Seni dan Budaya.

1.1.4.4 Pemanfaatan Teknologi 4.0 Dibidang Pendidikan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini menyebabkan perubahan baru bagi dunia yang disebut dengan revolusi industri 4.0. Ini merupakan tantangan sendiri bagi Perguruan Tinggi untuk menyusun strategi agar kompetensi kelembagaan, pembelajaran, kompetensi sumber daya yang menjadi tanggung jawab harus dapat menyokong perkembangan tersebut. Terlebih lagi kini literasi dan perkembangan ilmu pengetahuan justru sudah didominasi oleh generasi millennial, dimana aspek kreativitas dan inovasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

1.1.4.5 Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Peningkatan kualitas dosen merupakan hal yang mutlak untuk menjawab tantangan perguruan tinggi ke depan. Peningkatan kualitas dosen dilakukan penambahan dosen berkualifikasi S3, persentase jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, memberikan kesempatan untuk dosen melakukan magang/pelatihan. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan kegiatan diluar kampus. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memberikan kesempatan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

1.1.4.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana ISI Padangpanjang pada prinsipnya telah mencukupi untuk proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian/karya seni dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat, ISI Padangpanjang memiliki fasilitas seperti: gedung pendidikan, gedung pertunjukan, galeri, peralatan laboratorium/bengkel/studio, dan fasilitas umum kampus (ruang interaksi, taman, kantin dan parkir). Untuk mencapai standar maksimum diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang representatif seperti; galeri dan fasilitas olahraga.

1.1.4.7 Penambahan Program Studi dan Fakultas

Dalam rangka meningkatkan daya tampung dan angka partisipasi kasar diperlukan penambahan program studi dan fakultas. Penambahan program studi dengan ketentuan sebagai berikut; 1) program studi yang akan dibuka tidak boleh sama dengan yang telah ada, 2) program studi harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 3) lulusan program studi tidak mengakibatkan penambahan pengangguran. Penambahan program studi dapat memberikan peluang bertambahnya jumlah fakultas.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Pedoman dan acuan utama dalam menyusun program kerja penyusunan Renstra perlu diperhatikan dan didukung adanya analisis SWOT *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman) sebagai metode *Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024*

dalam mengukur kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman dalam proses dimulai dari tahap perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan. Pentingnya analisis SWOT adalah supaya bisa mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempersiapkan strategi pencapaian tujuan dan strategi peningkatan kemampuan, pernaikan kelemahan, pemanfaatan peluang serta kesiapan menghadapi ancaman dan tantangan sehingga organisasi mampu berjalan sesuai dengan apa yang dirancang dalam renstra ISI Padangpanjang 2020-2024.

Ada dua faktor yang menjadi perhatian dalam merancang analisis SWOT untuk mewujudkan Renstra yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan dari Renstra itu sendiri, yakni: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal merupakan komponen kekuatan dan kelemahan, sementara faktor eksternal merupakan komponen kesempatan dan tantangan. Kedua faktor tersebut akan dirincikan dalam dalam tabel berikut:

Tabel 16. SWOT

NO	JENIS	URAIAN
1	<i>Strengths</i> (kekuatan),	<ol style="list-style-type: none"> 1. ISI Padangpanjang merupakan salah satu perguruan tinggi seni diwilayah barat yang telah <i>establish</i>. 2. ISI Padangpanjang telah memiliki lahan yang sangat memadai. 3. ISI Padangpanjang merupakan rujukan dalam kajian seni melayu nusantara. 4. ISI Padangpanjang memiliki MoU dengan berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri. 5. Memiliki gedung pusat pertunjukan terbaik di wilayah Sumatera. 6. Menjadi Rujukan bagi peneliti dalam dan luar negeri dalam kajian Minangkabau. 7. Memiliki SDM yang multi talenta.
2	<i>Weaknesses</i> (kelemahan),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum kuatnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 2. Kurangnya dana peruntukkan penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Kurangnya kemampuan dosen untuk melakukan penulisan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. 4. Belum adanya guru besar di bidang seni. 5. Belum tersedianya dana yang mencukupi untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

		6. Tidak sinkronisasi data dan informasi untuk akses pengelolaan data lembaga secara keseluruhan.
3	<i>Opportunities</i> (keuntungan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan pembukaan prodi baru dengan ketersediaan SDM dan lahan. 2. Terbukanya kesempatan perubahan status kelembagaan. 3. Dengan kampus merdeka, merdeka belajar, memberikan peluang untuk pelaksanaan <i>dual degree</i>, akreditasi prodi dan pembukaan prodi baru. 4. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan dunia industri. 5. Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 6. Terbukanya kesempatan menjadi pusat unggulan seni secara nasional dan internasional.
4	<i>Threats</i> (Tantangan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin besarnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni. 2. Terjadinya lonjakan dalam penerapan teknologi. 3. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar dari kemendikbud. 4. Rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni. 5. Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal bereputasi. 6. Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi. 7. Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.

1.3 TANTANGAN PEMBANGUNAN ISI PADANGPANJANG

Tantangan ISI Padangpanjang untuk 5 (lima) tahun kedepan sebagai berikut:

1. Semakin besarnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni.
2. Terjadinya lonjakan dalam penerapan teknologi.
3. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar dari kemendikbud.

4. Rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni.
5. Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal bereputasi.
6. Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi.
7. Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.

BAB II

VISI, MISI, TATA NILAI , TUJUAN, SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI

“Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044”

2.2 MISI

Mewujudkan visi ISI Padangpanjang ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.
2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PT PPK-BLU.
4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Mengoptimalkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang professional.
6. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.

2.3 TATA NILAI

Tata nilai merupakan dasar dalam menentukan sikap perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas untuk membangun ISI Padangpanjang dengan nilai –nilai sebagai berikut:

1. **Integritas:** keselarasan antara pikiran, perkataan, dengan perbuatan. Indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah konsisten dan teguh menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, jujur dalam segala tindakan.
2. **Kreatif dan Inovatif:** memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya.
3. **Inisiatif:** kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut

dari pekerjaan.

4. **Ikhlas:** bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

2.4 TUJUAN

Tujuan ISI Padangpanjang:

1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.

2.5 SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Untuk mewujudkan visi, menjalankan misi dan mencapai tujuan tersebut di atas serta merujuk pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ditetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis ISI Padangpanjang dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

A. SASARAN STRATEGIS

1. Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan
2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU
4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi

5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
6. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
7. Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
Sasaran: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	
Kesiapan kerja lulusan:	a. Kriteria pekerjaan
1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil	1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6(enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
A Mendapat pekerjaan;	a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multi nasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), usaha micro, kecil dan menengah (UMKM), dan seterusnya;
B Melanjutkan study; atau	b. Organisasi nirlaba;
C Menjadi wiraswasta.	c. Institusi / organisasi multilateral;
	d. Lembaga pemerintah; atau
	e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
	2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, kerja paruh waktu (<i>part time</i>) atau magang diperusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) diatas
	b. Kriteria kelanjutan studi
	3) PTN Seni Budaya
	Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan didalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
	c. Kriteria kewiraswastaan
	2) PTN seni budaya:

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	a. Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang Menghasilkan karya seni dan budaya, atau
	b. sudah berpenghasilan Sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.
	<p style="text-align: center;"> $x = \frac{n}{t} \times 100$ </p> <p>Formula :</p>
	n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
	t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2
Mahasiswa diluar kampus:	a. Pengalaman luar kampus:
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:	Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 SKS dari kegiatan diluar kampus (dengan dosen pembimbing) sesuai dengan buku panduan Merdeka belajar-kampus merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
a Menghabiskan paling sedikit	1) Mangang atau praktik kerja:
20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan Rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
b Meraih prestasi paling rendah	2) Proyek di desa:
tingkat nasional	Proyek sosial / pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, insfrastruktur, dan lain-lain
	3) Mengajar di sekolah:

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
4)	Pertukaran pelajar:
	mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah
5)	Penelitian atau riset:
	Kegiatan riset Akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang akan dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6)	Kegiatan wirausaha:
	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai
7)	Studi atau proyek independen:
	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang di inisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8)	Proyek kemanusiaan:
	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, Palang Merah, <i>pece corp</i> , dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.
	b. Kriteria prestasi
	berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional
	Formula:
	$\frac{n}{t} \times 100$

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	n = Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional
	t = Total jumlah mahasiswa.
Sasaran: Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	
Dosen di luar kampus	a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi minimal dengan persetujuan tingkat ketua Departemen atau dekan;
	2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi si tempat nya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
	3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
	4) Dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang berkegiatan Tridharma di luar kampus.
	b. Kriteria perguruan tinggi:
	1) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
	2) Perguruan tinggi dalam negeri lainnya.
	c. Kriteria kegiatan:
	Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen titik beberapa contoh kegiatan antara lain:
	1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rencana dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.	

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	<p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>d. Kriteria pengalaman praktisi:</p> <p>1) Untuk PTN akademik dan PTN vokasi: Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:</p> <p>a Perusahaan multinasional; b Perusahaan swasta nasional; c Perusahaan teknologi global; d Perusahaan Rintisan (startup Company) teknologi; e Organisasi nirlaba kelas dunia; f Institusi / organisasi multilateral; g Lembaga pemerintah; atau au h BUMN / BUMD.</p> <p>2) Untuk PTN seni budaya: sama dengan PTN akademik dan PTN vokasi dengan tambahan:</p> <p>a Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b Berkreasi independen atau menampilkan Karya; atau c Menjadi juri, kurator, dan / atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	$n =$ Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir
	$x =$ jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
	$y =$ jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
Kualifikasi dosen:	a. Kualifikasi akademik S3
4.Persentase dosen tetap	Kualifikasi akademik S3/ S3 terapan dari perguruan tinggi Dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
A Berkualifikasi akademik S3;	
B memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga sertifikasi profesi (LSP) Nasional dengan lisensi Badan Nasional sertifikasi profesi (bnspp) aktif; 2) Lembaga sertifikasi kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
C Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
	c. Berpengalaman praktisi
	1) Untuk PTN akademik
	Berpengalaman kerja di:
	1) Perusahaan multinasional;
	2) Perusahaan swasta nasional;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	3) Perusahaan teknologi global;
	4) Perusahaan Rintisan (startup Company) teknologi;
	5) Organisasi kelas dunia;
	6) Institusi / organisasi multilateral;
	7) Lembaga pemerintah; atau
	8) BUMN / BUMD
	3) Untuk PTN seni-budaya
	kriteria sama dengan PTN akademik dengan tambahan:
	1) Berkreasi independen atau menampilkan Karya; atau
	2) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.
	Formula : $\frac{n}{(x + y)} \times 100$
	n = Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi / profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi
	x = Jumlah dosen dengan NIDN.
	y = Jumlah dosen dengan NIDK.
Penerapan riset dosen:	Kategori luaran:
5.Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada	a. Karya tulis ilmiah terdiri atas:
	1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.
	Kriteria Rekognisi Internasional

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	☐ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional)
	☐ Karya ilmiah / buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
	☐ Karya ilmiah / buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.
	Kriteria penerapan di masyarakat
	☐ Ide didalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
	☐ Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
	☐ Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
	☐ Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.
	2) Karya rujukan: buku saku (<i>hand book</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>text book</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.
	Kriteria Rekognisi Internasional
	☐ Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
	☐ Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
	☐ Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
	☐ Terlibat dalam penyusun buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesifikasi di bidangnya
	Kriteria penerapan di masyarakat
	☐ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>teksbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.
	3) Studi kasus
	Kriteria Rekognisi Internasional
	☐ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.
	Kriteria penerapan di masyarakat

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	<p>☐ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</p>
	<p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p>
	<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p>
	<p>☐ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.</p>
	<p>Kriteria penerapan di masyarakat</p>
	<p>☐ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.</p>
	<p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p>
	<p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)</p>
	<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p>
	<p>☐ Mendapat penghargaan internasional;</p>
	<p>☐ Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah / non pemerintah berskala internasional; atau</p>
	<p>☐ Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / non pemerintah berskala internasional.</p>
	<p>Kriteria penerapan di masyarakat</p>
	<p>☐ Memperoleh paten nasional;</p>
	<p>Pengakuan organisasi</p>
	<p>Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau</p>
	<p>Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / non pemerintah berskala nasional.</p>
	<p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p>
	<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p>
	<p>☐ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</p>
	<p>Kriteria penerapan di masyarakat</p>
	<p>☐ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</p>
	<p>c. Karya seni, terdiri atas:</p>

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	1) Visual, audio, audio visual, pertunjukan (<i>performance</i>)
	Kriteria Rekognisi Internasional
	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
	☐ Dapat sponsorship / pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional
	☐ Tercantum dalam katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
	☐ Ditampilkan dalam festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau
	☐ Mendapat penghargaan berskala internasional.
	Kriteria penerapan di masyarakat
	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
	☐ Dapat sponsorship / pendanaan dari organisasi non pemerintah;
	☐ Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
	☐ Lolos kurasi pihak ketiga;
	☐ Metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk stuasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
	☐ Diakuisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
	2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desain kriya
	Kriteria Rekognisi Internasional
	☐ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
	☐ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau
	☐ Karya mendapat penghargaan berskala internasional.
	Kriteria penerapan di masyarakat
	☐ Koleksi karya asli;
	☐ Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	☐ Lolos kurasi pihak ketiga;
	☐ Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk stuasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
	☐ Karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
	3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik
	Kriteria Rekognisi Internasional
	☐ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional;
	☐ Karya ditampilkan di festival, atau acara pertunjukan berskala nasional; atau
	☐ Karya ditinjau / direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.
	Kriteria penerapan di masyarakat
	☐ Karya asli
	☐ Karya dipublikasikan / didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional
	☐ Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau
	☐ Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.
	4) Karya preservasi, contoh: modreneisasi seni tari daerah
	Kriteria Rekognisi Internasional
	☐ Dapat <i>sponsorship</i> / pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional;
	☐ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
	☐ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel, juri, tema, dan lain-lain) atau
	☐ Karya mendapat penghargaan berskala internasional.
	Kriteria penerapan di masyarakat
	☐ Dapat <i>sponsorship</i> / pendanaan dari organisasi non pemerintah;
	☐ Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	☐ Lolos kurasi pihak ketiga; atau
	☐ Karya diakusisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.
	Formula:
	$\frac{n}{(x + y)}$
	n = Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / masyarakat / pemerintah.
	x = Jumlah dosen dengan NIDN.
	y = Jumlah dosen dengan NIDK.
Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
Kemitraan program studi:	a. Kriteria kemitraan
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:
	1) Untuk PTN akademik:
	a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
	b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
	Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
	2) Untuk PTN Vokasi:
	a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
	b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
c) menyediakan kesempatan kerja; dan	
d) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.	

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
	3) Untuk PTN Seni Budaya:
	a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
	b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
	Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misal kemitraan penelitian.
	b. Kriteria mitra:
	1) Perusahaan multinasional
	2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
	3) Perusahaan teknologi global;
	4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>)teknologi;
	5) Organisasi nirlaba kelas dunia;
	6) Institusi / organisasi multilateral;
	7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>);
	8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN vokasi dan PTN Seni Budaya)
	9) Instansi pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD;
	10) Rumah sakit;
	11) UMKM; atau
	12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.
	Formula:
	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
	x = Jumlah program studi S1 .
	y = Jumlah program studi D4/D3/D2.
Pembelajaran dalam kelas:	a. Kriteria metode pembelajaran didalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)
7. Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):
	a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
	b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
	c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
	b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)
	Formula:
	$\frac{n}{t} \times 100$
	n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.
	t = Total jumlah mata kuliah

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
Akreditasi internasional:	Kriteria akreditasi:
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	<p>a) Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b) Lemnbage akreditasi internasional lainnya:</p>
	1) British Accreditation Council (BAC);
	2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC)
	3) The Quality Assurance Agency (QAA)
	4) The Association to Advence Collegiate School of Business (AACSB <i>International</i>);
	5) Accreditation Board for Enggineering and Technology (ABET)
	6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
	7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
	8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)
	9) Teartary Education Quality and Standards Agency (TEQSA)
	10) The Association to Advance Collegiate School of Business (AACSB)
	11) The Association of MBAs (AMBA);
	12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
	13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
	14) Association od Asia-Pacific Business School (AAPBS)
	15) Acreditation Council for Business School and Programs (ACBSP)
	16) Royal Society of Chemistry (RSC);
	17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
	18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).
	Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional .
	Formula:
	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$
	n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
	x = Jumlah program studi S1.
	y = Jumlah program studi D4/D3/D2.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENDIKBUD

Sesuai dengan RPJMN, arahan Presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Kemendikbud terdapat dua agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Kedua agenda tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan, seperti yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 17. Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No	Agenda Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun; 3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah; 5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
		Meningkatkan produktivitas dan daya saing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan 2. penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
2.	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;

		mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
		Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antar warga; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Perlindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
		Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan 3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

Tabel 17 menjadi pertimbangan dalam menentukan arahan kebijakan dan strategi Kemendikbud yang akan dilaksanakan melalui sinergi antara Kemendikbud dengan kementerian/ lembaga lain terkait beserta dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI ISI PADANGPANJANG

Arah kebijakan Kemendikbud di atas, menjadi dasar atau acuan untuk menetapkan arah kebijakan ISI Padangpanjang: (1) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan iptek. (2) Menghasilkan penelitian dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek. (3) Meningkatkan kualitas kerja sama di berbagai bidang seni dan budaya. (4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai. (5) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi. (6) Pembinaan dan pengembangan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila. Pencapaian tujuh arah kebijakan tersebut terakomodasi dalam enam sasaran dan strategi pencapaian seperti tabel berikut:

Tabel 18. Arah Kebijakan, Sasaran Indikator Capaian, dan Strategi Pencapaian

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
1.	Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan iptek.	1. Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan	1. Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kurikulum 2. Pelatihan dosen untuk menyusun metode pembelajaran kasus; 3. Pembuatan modul metode pembelajaran pemecahan kasus.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			2. Persentase mata kuliah vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kurikulum 2. Pelatihan dosen untuk menyusun metode pembelajaran kasus; 3. Pembuatan modul metode pembelajaran pemecahan kasus.
			3. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan/ lokakarya; 2. Program kompetisi atau lomba; 3. Pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba tingkat nasional.
			4. Peningkatan jumlah mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan predikat akreditasi program studi dan institusi; 2. Optimalisasi fungsi humas sebagai <i>chief marketing officer (CMO)</i>; 3. Peningkatan promosi dalam bentuk re-branding melalui berbagai media; 4. Pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi; 5. Pembukaan program studi baru yang sesuai dengan tuntutan DU/DI; 6. Jejaring kerjasama yang baik dengan alumni berprestasi sebagai ujung tombak pemasaran melalui tracer study; 7. Pemanfaatan media sosial.
			5. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan mahasiswa yang berwirausaha; 2. Peningkatan dana stimulus bantuan usaha; 3. Pelatihan manajemen pemasaran; 4. Pengembangan pemasaran; 5. Pembentukan organisasi kewirausahaan mahasiswa.
			6. Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa; 2. Peningkatan kuota peserta pelatihan kewirausahaan;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi mata kuliah unggulan prodi ISI Padangpanjang; 2. Pendaftaran mata kuliah unggulan prodi pada pengelola program pertukaran mahasiswa; 3. Kontrak kerjasama dengan perguruan tinggi yang relevan; 4. Tindak lanjut MoU oleh prodi; 5. Pelatihan dosen pembuatan modul mata kuliah yang relevan; 6. Pengiriman dan penerimaan mahasiswa program pertukaran mahasiswa.
			8. Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan lulusan S2; 2. Rekrutmen mahasiswa lulusan S2 terbaik.
			9. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian; 2. Peningkatan jumlah penelitian dasar; 3. Peningkatan jumlah penelitian terapan; 4. Peningkatan jumlah penelitian pengembangan; 5. Peningkatan alokasi penelitian berbasis prodi.
			10. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kuota penerimaan beasiswa; 2. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa; 3. Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga relevan.
			11. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program dual degree	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri; 2. Evaluasi kurikulum berdasarkan naskah kerjasama; 3. Insentif program dual degree.
			12. Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kegiatan mahasiswa mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas tingkat nasional; 2. Fasilitas kegiatan mahasiswa mengikuti kompetisi dalam bidang olahraga tingkat nasional; 3. Fasilitas kegiatan mahasiswa mengikuti kompetisi dalam bidang seni tingkat nasional.
			13. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); 2. Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kompetisi program kreativitas mahasiswa; 3. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi pada PKM.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			14. Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan karya ilmiah inovatif; 2. Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kompetisi karya ilmiah inovatif; 3. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi pada lomba karya inovatif.
			15. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan organisasi kemahasiswaan; 2. Peningkatan jumlah program kemahasiswaan.
			16. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kegiatan mahasiswa berupa pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional; 2. Peningkatan program kegiatan mahasiswa.
			17. Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat nasional dan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan lomba karya seni antar mahasiswa 2. Fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba karya seni/pameran dan pertunjukan tingkat daerah dan nasional.
			18. Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang mengatur pentingnya lulusan memiliki sertifikat kompetensi 2. Pelatihan kompetensi sesuai bidang ilmu 3. Pemberian sertifikat kompetensi bagi lulusan
			19. Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kurikulum kampus merdeka dan merdeka belajar kepada mahasiswa; 2. Revisi kurikulum sesuai dengan konsep kampus merdeka dan merdeka belajar; 3. Penjalinan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, guna memfasilitasi para mahasiswa yang akan memilih program merdeka belajar; 4. Pemberian pelatihan dan pembekalan bagi mahasiswa yang memilih program merdeka belajar di luar kampus;
			20. Jumlah organisasi mahasiswa yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kualitas organisasi kemahasiswaan; 2. Peningkatan jumlah program kegiatan organisasi kemahasiswaan.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	
			21. Jumlah mahasiswa asing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program unggulan untuk menarik minat mahasiswa asing kuliah di ISI Padangpanjang; 2. Pengembangan networking untuk promosi kampus ke luar negeri; 3. Penjalinan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi yang relevan di luar negeri; 4. Peningkatan kuota penerimaan mahasiswa asing; 5. Partisipasi aktif dalam program dharmasiswa Kemendikbud.
			22. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kegiatan mahasiswa tingkat internasional; 2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan internasional; 3. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dan atau berprestasi dalam kegiatan mahasiswa tingkat internasional.
			23. Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjalinan kerjasama (MoU) dengan Dinas Pendidikan; 2. Pelaksanaan MoA dengan satuan pendidikan (sekolah); 3. Rekrutmen mahasiswa berprestasi untuk mengajar di sekolah.
			24. Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjalinan kerjasama dengan stakeholder; 2. Revisi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka; 3. Pembekalan magang/ praktek kerja. 4. Pengiriman mahasiswa magang/ praktek kerja; 5. Evaluasi pelaksanaan magang/ praktek kerja.
			25. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjalinan kerjasama dengan organisasi kemahasiswaan tingkat regional, nasional, dan internasional; 2. Peningkatan afektif dan empati pada mahasiswa atas bencana kemanusiaan; 3. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai proyek kemanusiaan;
			26. Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi mahasiswa; 2. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang terlibat dalam studi/proyek independen.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			27. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN / proyek desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa ISI Padangpanjang; 2. Pemetaan mahasiswa yang akan mengambil KKN tematik dalam program merdeka belajar.
			28. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan berbagi pihak, guna menjembatani lulusan dengan dunia kerja; 2. Persiapan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, sesuai dengan bidang keahliannya; 3. Evaluasi kurikulum yang mampu menjawab tantangan di masyarakat; 4. Peningkatan sumber daya manusia yang mampu mengikuti dan menjawab tantangan perubahan; 5. Pemberian sertifikasi kompetensi;
			29. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan berbagi pihak, guna menjembatani lulusan dengan dunia kerja; 2. Persiapan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, sesuai dengan bidang keahliannya; 3. Evaluasi kurikulum yang mampu menjawab tantangan di masyarakat; 4. Peningkatan sumber daya manusia yang mampu mengikuti dan menjawab tantangan perubahan; 5. Pemberian sertifikasi kompetensi;
			30. Jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri; 2. Pemberian surat rekomendasi untuk melanjutkan studi; 3. Peningkatan kemampuan bahasa asing.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			31. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan lulusan yang menjadi wiraswasta melalui tracer study; 2. Pengembangan networking melalui UPT Pusat Karier; 3. Peningkatan pelatihan kewirausahaan.
			32. Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelance) yang menghasilkan karya seni dan budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelance) melalui tracer study 2. Pemetaan sanggar seni; 3. Pendaftaran alumni yang bekerja di sanggar seni.
			33. IPK Rata-rata Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pendataan jumlah lulusan pada setiap Wisuda beserta IPK yang diraih 4. Peningkatan kualitas mengajar tenaga pendidik 5. Peningkatan kualitas tenaga pendidik
2	Menghasilkan penelitian dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek	2. Meningkatkan jumlah, mutu penelitian/ karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insentif publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional; 2. Peningkatan jumlah penelitian dosen; 3. Peningkatan jumlah karya seni dosen; 4. Pelatihan publikasi jurnal internasional. 5. Peningkatan kualitas hasil penelitian; 6. Peningkatan jumlah penelitian terapan; 7. Peningkatan kerja sama dengan berbagai mitra pemerintah.
			2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insentif publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional; 2. Peningkatan jumlah pengabdian dosen; 3. Pelatihan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat. 4. Peningkatan kualitas program penelitian; 5. Peningkatan kerja sama dengan organisasi masyarakat; 6. Peningkatan jumlah penelitian terapan.
			3. Jumlah HKI yang didaftarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi HKI sebagai bentuk perlindungan hak ciptaan karya seni; 2. Peningkatan produktivitas karya seni dan karya ilmiah dosen.
			4. Jumlah publikasi nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan insentif publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi SINTA;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
				2. Peningkatan jumlah penelitian dosen.
			5. Jumlah publikasi internasional	1. Kebijakan insentif publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional; 2. Peningkatan jumlah penelitian dosen.
			6. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	1. Tata kelola jurnal berorientasi SINTA; 2. Pengelolaan jurnal yang profesional; 3. Peningkatan kualitas artikel ilmiah.
			7. Jumlah penelitian dosen	1. Peningkatan kualitas SDM peneliti; 2. Peningkatan kualitas proposal penelitian; 3. Peningkatan jumlah kuota penelitian;
			8. Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	1. Penambahan skema penelitian berorientasi pada kebijakan pendidikan dan kebudayaan; 2. Insentif bagi peneliti yang menghasilkan penelitian yang luarannya berorientasi pada kebijakan pendidikan dan kebudayaan.
			9. Jumlah dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional	1. Peningkatan kualitas hasil penelitian; 2. Insentif untuk pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional; 3. Jumlah insentif sebagai pemakalah di tingkat nasional dan internasional.
			10. Jumlah pengabdian pada masyarakat	1. Penambahan kuota pengabdian kepada masyarakat; 2. Memfasilitasi pengabdian mandiri; 3. Pengembangan nagari/ desa binaan.
			11. Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat	1. Penambahan kuota pengabdian; 2. Memfasilitasi pengabdian mandiri; 3. Membangun kerja sama.
			12. Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	1. Peningkatan kuota penelitian; 2. Peningkatan kuota pengabdian; 3. Peningkatan kualitas penelitian; 4. Peningkatan kualitas pengabdian.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			13. Jumlah penelitian, pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian yang melibatkan kerjasama dengan pemerintah daerah; 2. Pengembangan kerja sama MoU dengan pemerintah daerah; 3. Penandatanganan MoU menjadi MoE dengan dinas terkait.
			14. Jumlah sitasi dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan publikasi dosen; 2. Kebijakan sitasi dalam panduan akademik S1/ S2;
			15. Jumlah buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan insentif tentang buku referensi; 2. Kebijakan insentif tentang buku ajar; 3. Kebijakan insentif tentang monograf;
			16. Jumlah model/ prototipe/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas SDM penelitian terapan; 2. Peningkatan jumlah penelitian terapan.
			17. Dokumen standar mutu penyelenggaraan penelitian/ karya seni dan pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dokumen standar mutu penyelenggaraan penelitian; 2. Tersedianya dokumen mutu penyelenggaraan karya seni; 3. Tersedianya dokumen mutu penyelenggaraan pengabdian.
			18. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan karya seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti pertunjukan dan karya seni.
3	Meningkatkan kualitas kerja sama di berbagai bidang seni dan budaya	3. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.	1. Persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi A; 2. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi B; 3. Peningkatan kualitas kelembagaan dan organisasi.
			2. Persentase program studi vokasi yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi mitra; 2. Penambahan prodi vokasi.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			melaksanakan kerja sama dengan mitra.	
			3. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Peningkatan jumlah MoU dengan berbagai instansi pemerintah; 2. Tindak lanjut program kerja sama oleh prodi.
			4. Akreditasi institusi	1. Sosialisasi 9 standar program akreditasi institusi; 2. Peningkatan kualitas tata kelola dan jaminan Mutu; 3. Penyediaan dokumen pendukung akreditasi.
			5. Jumlah program studi berakreditasi A (unggul)	1. Sosialisasi 9 standar program akreditasi prodi; 2. Tersedianya dokumen pendukung akreditasi prodi; 3. Peningkatan kualitas tata kelola dan jaminan mutu.
			6. Persentase prodi terakreditasi minimal B	1. Peningkatan kinerja tata kelola prodi yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan program studi, serta berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. 2. Optimalisasi penjaminan mutu program studi; 3. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; 4. Evaluasi terhadap rasio dosen dan mahasiswa; 5. Efektivitas kegiatan pembimbingan akademik; 6. Sinkronisasi pembimbing Penelitian/Karya Tulis Ilmiah/TA/Skripsi dengan kualifikasi akademik dosen.
			7. Internasional Standar Pelayanan (ISO)	1. Penyusunan dokumen standar operasional pelayanan berstandar internasional (ISO); 2. Penerapan internasional standar pelayanan.
			8. Rangka perguruan tinggi nasional	3. Peningkatan kualitas tata kelola yang baik; 4. Peningkatan keterbukaan informasi; 5. Peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi; 6. Peningkatan kapasitas jaminan mutu.
			9. Jumlah prodi	1. Peningkatan jumlah prodi.
			10. Jumlah prodi vokasi	1. Peningkatan jumlah prodi vokasi.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			11. Jumlah dokumen review satuan pengawasan internal	1. Peningkatan jumlah dokumen reuiu SPI.
			12. Presentase efisiensi perencanaan penganggaran	1. Penyusunan program yang tepat sasaran; 2. Pemanfaatan IT untuk kebutuhan perencanaan.
			13. Opini penilaian laporan keuangan	1. Penyusunan laporan keuangan berbasis kinerja; 2. Peningkatan daya serap; 3. Optimalisasi kinerja SPI; 4. Pelaksanaan standar audit BPK.
			14. Opini penilaian terhadap AKIP	1. Penyusunan laporan kinerja; 2. Penyampaian laporan kinerja ke Kementerian tepat waktu; 3. Evaluasi laporan kinerja;
			15. Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	1. Peningkatan jumlah dokumen program anggaran dan evaluasi.
			16. Jumlah dokumen laporan keuangan	1. Peningkatan jumlah dokumen laporan keuangan.
			17. Jumlah dokumen hukum, humas	1. Peningkatan jumlah dokumen hukum dan humas.
			18. Jumlah dokumen perubahan status satker menjadi BLU	1. Penyusunan dokumen perubahan satker menjadi BLU.
			19. Jumlah dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	1. Penyusunan dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH.
			20. Jumlah dokumen perubahan status institut menjadi universitas	1. Penyusunan dokumen perubahan status institute menjadi universitas.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			21. Kerjasama dalam negeri	1. Pelaksanaan kerja sama dengan berbagai instansi dalam negeri.
			22. Kerjasama luar negeri	1. Pelaksanaan kerja sama dengan berbagai instansi luar negeri.
4	Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.	4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	1. Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	1. Pembukaan pusat unggulan seni budaya melayu.
			2. Pusat kajian seni	1. Peningkatan jumlah pusat kajian seni
			3. Jumlah karya inovasi	1. Pelatihan penulisan proposal karya inovasi; 2. Peningkatan jumlah kuota karya inovasi setiap tahun.
			4. Jumlah dokumentasi seni budaya Melayu	1. Pembuatan program khusus untuk pendataan dan pendokumentasian seni budaya Melayu secara konsisten dan terencana; 2. Pendokumentasian seni budaya Melayu berbasis web (IT).
			5. Pendokumentasian seni tradisional	1. Pemetaan seni tradisional; 2. Perluasan ruang lingkup wilayah geografis seni tradisional; 3. Pendataan dan pendokumentasian produk seni tradisional.
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi.	5. Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan serta sarana dan prasarana yang memadai.	1. Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1. Peningkatan kerjasama dengan praktisi profesional lintas disiplin; 2. Peningkatan jumlah kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktisi professional.
			2. Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	1. Memotivasi dosen untuk merebut hibah-hibah bersaing; 2. Mendorong dosen untuk menerbitkan buku sesuai dengan kompetensi; 3. Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi.
			3. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	1. Peningkatan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi lain;
			4. Persentase Dosen Berkualifikasi S3	1. Memberikan motivasi kepada dosen tentang pentingnya studi S3 sebagai upaya pengembangan diri dan lembaga;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
				2. Memanfaatkan peluang mendapatkan beasiswa studi S3 dari pemerintah maupun swasta.
			5. Jumlah dosen mengikuti Sertifikasi pendidik	1. Peningkatan jumlah dosen mengikuti sertifikasi dosen; 2. Penguasaan IT dan TOEFL
			6. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	1. Melaksanakan workshop penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi dan scopus. 2. Mendorong dosen mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional bereputasi. 3. Memberikan motivasi kepada dosen untuk mengurus kenaikan pangkat jabatan akademik; 4. Penguasaan pedoman penyusunan angka kredit.
			7. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	1. Melaksanakan workshop penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi dan scopus bagi calon profesor 2. Mendorong dosen mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional bereputasi. 3. Memberikan motivasi kepada dosen agar segera mengurus jabatan guru besar; 4. Penguasaan pedoman penyusunan angka kredit.
			8. Dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran	1. Pelatihan inovasi pembelajaran digital; 2. Mengikuti pelatihan teknologi informasi. 3. Mengikuti lokakarya, studi banding, dan workshop.
			9. Persentase dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	1. Pelatihan mutu dengan pakar/ahli sebagai narasumber; 2. Pengadaan klinik proposal penelitian, pengabdian masyarakat, workshop dan seminar.
			10. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	1. Evaluasi kemajuan studi dosen yang sedang kuliah S3; 2. Pengawasan proses belajar mengajar yang maksimal; 3. Pelatihan pembuatan buku ajar; 4. Studi banding ke Perguruan Tinggi lain.
			11. Jumlah dosen mengikuti kegiatan tingkat internasional	1. Peningkatan kemampuan bahasa asing; 2. Peningkatan publikasi ilmiah dosen dalam bentuk seminar, konferensi, dan workshop internasional.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			12. Jumlah dosen asing	1. Peningkatan kerjasama pertukaran dosen dengan perguruan tinggi luar negeri; 2. Peningkatan publikasi jurnal internasional; 3. Pelaksanaan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
			13. Jumlah penerima beasiswa S2 DN	1. Sosialisasi beasiswa S2 DN.
			14. Jumlah penerima beasiswa S3 DN	1. Sosialisasi beasiswa S3 DN.
			15. Jumlah penerima beasiswa S3 LN	1. Pelatihan kemampuan bahasa asing; 2. Sosialisasi beasiswa S3 LN.
			16. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	1. Peningkatan SDM berbasis vokasi; 2. Pembukaan peluang bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman industri.
			17. Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	1. Peningkatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan coaching.
			18. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	1. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan/workshop; 2. Peningkatan kompetensi melalui pendidikan lanjutan.
			19. Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1. Tertib administrasi; 2. Peningkatan efisiensi, efektifitas, dan nilai tambah; 3. Peningkatan manajemen SDM; 4. Pembuatan panduan teknis pengelolaan aset BMN.
			20. Layanan kepegawaian	1. Peningkatan layanan kepegawaian yang efektif dan efisien; 2. Peningkatan SDM bidang kepegawaian melalui kursus dan pelatihan.
			21. Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	1. Pendataan dokumen yang terkait dengan perencanaan pengembangan SDM; 2. Penyusunan dokumen perencanaan SDM berbasis kebutuhan.

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			22. Kapasitas kecepatan jaringan (bandwidth)	1. Penambahan bandwidth.
			23. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karier	1. Evaluasi terhadap tenaga kependidikan yang membutuhkan pembinaan karier; 2. Pengiriman tenaga kependidikan untuk pembinaan karir.
			24. Jumlah sarana dan prasarana perguruan tinggi yang direnovasi (termasuk sarpras prodi)	1. Evaluasi BMN secara menyeluruh; 2. Inventarisasi dan penetapan status atau kondisi BMN; 3. Pengelolaan BMN sesuai peraturan perundang-undangan.
			25. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	1. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga mitra; 2. Peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
			26. Jumlah dana kerja sama penelitian dan pengabdian pada masyarakat (juta)	1. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak dari dalam maupun luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
			27. Jumlah penambahan gedung kantor dan perkuliahan	1. Analisis kebutuhan dan evaluasi terhadap kecukupan dan kelayakan gedung kantor dan perkuliahan; 2. Penyusunan perencanaan pengadaan gedung kantor dan perkuliahan.
			28. Jumlah laboratorium	1. Partisipasi pengelola labor dalam pelatihan/ workshop tentang pengelolaan labor; 2. Pembuatan SOP dan pelayanan sesuai SOP; 3. Peningkatan jumlah laboratorium.
			29. Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	1. Sarana dan prasarana yang siap pakai; 2. Program pemeliharaan sarana dan prasarana kampus; 3. Standarisasi sarana dan prasarana sesuai kebutuhan akademik;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
				<ol style="list-style-type: none"> Panduan penggunaan sarana dan prasarana kampus; Kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana kampus.
6	Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	6. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik (Good university governance) berbasis teknologi informasi	1. Unit layanan terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi pelaksanaan layanan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan layanan yang telah diberikan; Penyusunan dan penetapan standar pelayanan; Penyusunan, penetapan, dan publikasi maklumat pelayanan; Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas pelayanan publik yang mendukung terciptanya iklim pelayanan yang memadai; Pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik; Pengelolaan organisasi penyelenggara pelayanan publik yang bertanggung jawab; Peningkatan layanan efektif dan efisien; Peningkatan layanan berbasis IT; Peningkatan pelayanan berstandar internasional.
			2. Jumlah dokumen peta proses bisnis	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi potensi dan peluang bisnis yang telah dan akan dilakukan; Perancangan peta bisnis untuk pengusulan pengelolaan keuangan Satker menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Penyusunan dokumen penyesuaian Tukin ke Remunerasi.
			3. Jumlah dokumen standar pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi terhadap jumlah dokumen standar pelayanan publik; Peningkatan jumlah dokumen standar pelayanan publik.
			4. Jumlah dokumen standar operasional pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi terhadap pelayanan untuk mengidentifikasi pelayanan yang telah dan/atau yang belum memiliki standar operasional pelayanan; Penyusunan, penetapan dan peningkatan jumlah dokumen standar operasional pelayanan.
			5. Jumlah sistem informasi yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah sistem informasi; Peningkatan kualitas sistem informasi.
7	Penguatan karakter sivitas	7. Menguatnya karakter sivitas	1. Persentase unit yang memiliki lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> Penerbitan peraturan Rektor tentang kode etik civitas akademika dan tenaga kependidikan;

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No	Tujuan / Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
	akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.	akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila	kondusif dalam pembangunan karakter	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sosialisasi dan pembinaan pembangunan karakter di setiap unit kerja; 3. Implementasi pembangunan karakter melalui kontrak perkuliahan sebagai salah satu indikator penilaian capaian pembelajaran antara dosen dan mahasiswa; 4. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kesopanan, religiositas, dan norma kebaikan lainnya melalui keteladanan.
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila pada setiap unit kerja dan mahasiswa baru; 2. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aktivitas akademis; 3. Pemantauan terhadap pelanggaran nilai-nilai Pancasila oleh civitas akademika dan tenaga kependidikan.
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi konsep merdeka belajar; 2. Penerapan konsep merdeka belajar dalam proses perkuliahan

3.3 REGULASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, menyatakan bahwa ISI Padangpanjang adalah unsur pelaksana akademik di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma PT). Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, maka ISI Padangpanjang merumuskan arah kebijakan dan strategi untuk Untuk memayungi pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, perlu kerangka regulasi yang jelas. Kerangka regulasi yang menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi ISI Padangpanjang adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme;
3. Amandemen Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 Tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan Dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 05/PMK.05/2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2007 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/ Lembaga/ Kantor/ Satuan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri;

11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 191/Pmk.05/2011 Tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah;
12. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1247/E/T/2011 tentang Desentralisasi Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
13. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 Tahun 2014 tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI);
20. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 225 /PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181 /PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
24. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020, Perubahan *Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024*

Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

26. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
27. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
28. Permendikbud No.6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
29. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
30. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.
31. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
32. Rancangan Regulasi:
 - a) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja ISI Padangpanjang.
 - b) Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2014 Tentang Statuta ISI Padangpanjang.

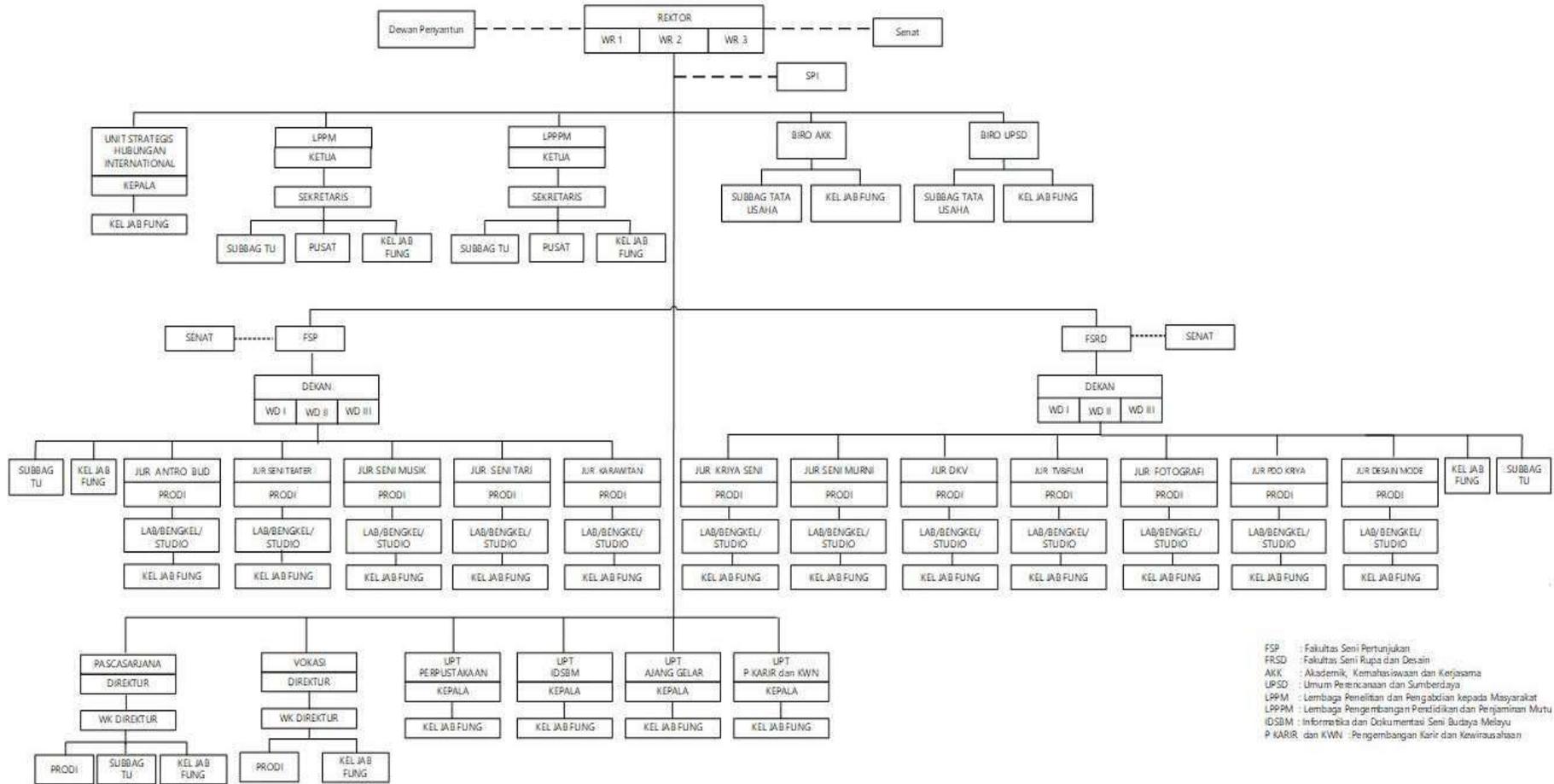
3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pengembangan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ISI Padangpanjang perlu dukungan kerangka kelembagaan. Kerangka kelembagaan mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien. Kerangka kelembagaan ini dimaksudkan agar penataan organisasi dapat mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas fungsi kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi (Restra Kemendikbud 2020-2024: 60).

3.4.1 STRUKTUR ORGANISASI

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, maka struktur organisasi ISI Padangpanjang adalah seperti bagan berikut.

STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG



Gambar 13. Struktur Organisasi ISI Padangpanjang

Seperti terlihat pada bagan di atas, ISI Padangpanjang melakukan perubahan struktur organisasi dengan memecah lembaga LPPMPP menjadi dua, yaitu (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), (2) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Sebelumnya, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu merupakan pusat yang berada di bawah naungan LPPMPP. Karena beban kerja, tujuan, sasaran dan tantangan pada ranah Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi, maka ISI Padangpanjang mengambil kebijakan untuk memisahkan kedua lembaga ini. Dengan harapan ke depannya, kedua lembaga ini dapat dioptimalkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran ISI Padangpanjang tahun 2020-2024.

Optimalisasi dan efisiensi kelembagaan juga dilakukan dalam jabatan struktural. ISI Padangpanjang menghapus jabatan Kepala Bagian berdasarkan analisis beban kerja yang ada. Pada bagan struktur organisasi ISI Padangpanjang di atas dapat dilihat, hanya ada 6 jabatan Subbag tata usaha. 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja sama (AKPK), 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Biro Umum dan Sumber Daya (USD), 1 (satu) subbag tata usaha berada pada LPPM, 1 (satu) subbag tata usaha berada pada LPPPM, 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), dan 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD).

ISI padangpanjang pada saat ini memiliki 3 UPT, yaitu UPT Perpustakaan, UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, dan UPT Ajang Gelar. Untuk optimalisasi tugas dan fungsi, serta semakin tingginya beban layanan kelembagaan, maka ISI Padangpanjang membuka 4 UPT, yaitu UPT Layanan Internasional, UPT Asrama, UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, dan UPT Jurnal dan Penerbitan. Dengan penambahan beberapa UPT ini, diharapkan dapat mencapai tujuan dan sasaran strategis ISI Padangpanjang 2020-2024.

Untuk memenuhi tuntutan DU/DI, saat ini ISI Padangpanjang telah membuka 1 program studi vokasi, yaitu Desain Mode. Dalam kurun waktu 2021-2024, ISI Padangpanjang akan menambah 5 program studi vokasi. Sehingga pada tahun 2024, ISI Padangpanjang memiliki 6 program studi vokasi. Penambahan program studi juga dilakukan pada program pascasarjana.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa, dalam rangka memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka ISI Padangpanjang sangat membutuhkan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat. Praktek bisnis yang tidak untuk mencari keuntungan semata, dan dalam pelaksanaan kegiatannya didasarkan kepada prinsip efisiensi dan produktivitas. Dalam kurun waktu 2020-2024, ISI Padangpanjang akan mengajukan perubahan status pengelolaan keuangan, dari Satker ke BLU (tahun 2020) dan dari BLU ke PTNBH (tahun 2023).

Perubahan dan perkembangan keilmuan yang sangat beragam, serta tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap akses pemerataan pendidikan, merupakan peluang yang sangat besar bagi ISI Padangpanjang. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan dalam satu rumpun keilmuan tidak lagi menjadi relevan. Oleh sebab itu, ISI Padangpanjang perlu melakukan perubahan status dari institut menjadi universitas. Rencana perubahan status ini direncanakan pada tahun 2024.

3.4.2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di ISI Padangpanjang didasarkan pada sistem merit, yaitu kebijakan dan manajemen SDM aparatur sipil negara yang berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar, tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, ataupun kondisi kecacatan. Sistem ini digunakan untuk memastikan, bahwa ISI Padangpanjang memiliki ASN yang berintegritas, profesional, dan kompeten di bidangnya. Diharapkan ke depannya, ISI Padangpanjang mampu meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Target ini seiring dengan harapan Kemendikbud dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu terwujudnya birokrasi berkelas dunia (SMART ASN) sesuai dengan Roadmap SDM secara nasional yaitu ASN yang memiliki kompetensi integritas, nasionalisme, berwawasan global, TIK dan bahasa asing, *hospitality*, *networking*, dan *entrepreneurship* (Renstra Kemendikbud 2020-2024: 63).

Untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi, ISI Padangpanjang akan membuka beberapa program studi baru. Dengan dibukanya beberapa program studi baru, maka

akan membutuhkan penambahan ASN. Untuk memastikan ketersediaan ASN, strategi utama yang dilakukan adalah melalui proses rekrutmen yang transparan. Proses rekrutmen mengacu kepada regulasi yang telah dikeluarkan oleh Kementerian terkait. Untuk pembinaan ASN, ISI Padangpanjang melakukan peningkatan kompetensi ASN sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*). Melalui *reward and punishment* diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh ASN yang ada.

3.4.2.1 Kondisi ASN ISI Padangpanjang

Pada saat ini, ISI Padangpanjang memiliki Dosen sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang. Yang terdiri dari, 28 (dua puluh delapan) orang berpendidikan S3 dan 197 (seratus sembilan puluh tujuh) orang berpendidikan S2. Berdasarkan Jabatan Akademik ISI Padangpanjang memiliki 1 (satu) orang bergelar Guru Besar, 88 (delapan puluh delapan) orang bergelar Lektor Kepala, 66 (enam puluh enam) orang bergelar Lektor, 50 (lima puluh) orang bergelar asisten ahli dan 20 (dua puluh) orang tenaga pengajar. Rincian jumlah dosen, jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Dosen Tetap ISI Padangpanjang

NO	Program Studi	Jabatan					Pendidikan		Jml
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	S3	S2	
1	Seni Karawitan	0	4	7	20	0	5	26	31
2	Seni Tari	0	7	3	24	0	5	29	34
3	Seni Musik	0	6	8	21	0	7	28	35
4	Seni Teater	0	6	14	5	0	5	20	25
5	Seni Kriya	1	4	7	6	0	1	17	18
6	Seni Murni	0	5	6	2	0	0	13	13
7	Televisi dan Film	1	5	7	1	0	1	13	14
8	DKV	6	3	5	1	0	0	15	15
9	Fotografi	5	4	3	1	1	2	12	14

10	Antropologi Budaya	5	1	0	5	0	1	10	11
11	Pendidikan Kriya	2	3	3	1	0	1	8	9
12	Desain Mode	0	2	3	1	0	0	6	6
TOTAL		20	50	66	88	1	28	197	225

ISI Padangpanjang memiliki 169 (Seratus enam puluh sembilan) orang tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan tersebut terdiri dari 8 (delapan) orang pustakawan, 155 (seratus lima puluh lima) orang tenaga administrasi, 3 (tiga) orang pranata laboratorium pendidikan, 2 (dua) orang arsiparis, dan 1 (satu) orang analis kepegawaian. Data tenaga kependidikan ISI Padangpanjang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Tenaga Kependidikan

JABATAN	TAHUN 2019							
	S2	S1	D3	D2	SMA	SMP	SD	Jml
Kepala Biro	2	0	0	0	0	0	0	2
Kepala Bagian	3	3	0	0	0	0	0	6
Kepala Sub Bagian	2	13	1	0	0	0	0	16
Fungsional Umum	2	28	5	0	22	0	2	59
Pustakawan	0	3	3	2	0	0	0	8
Arsiparis	0	0	1	0	1	0	0	2
P L P	0	2	1	0	0	0	0	3
Analisis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	0	1
Honorer	5	35	2	0	28	2	0	72
TOTAL	14	85	13	2	51	2	2	169

3.4.2.2 Proyeksi ASN 2020-2024

Kebutuhan ASN ISI Padangpanjang tahun 2020-2024 didasarkan pada kebutuhan organisasi. Kebutuhan ASN disesuaikan dengan analisis beban kerja. Proyeksi kebutuhan ASN juga mempertimbangkan jumlah ASN yang pensiun dari tahun ke Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024

tahun, dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi kerja. Data tentang ASN ISI Padangpanjang yang akan pensiun Tahun 2020- 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. ASN ISI Padangpanjang yang pensiun Tahun 2020-2024

No.	Kelompok ASN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen	1	1	4	9	6
2	Tenaga Kependidikan	6	7	4	4	2
	Total	7	8	8	13	8

Berdasarkan data ASN yang pensiun diatas, maka ISI Padangpanjang perlu membuat proyeksi perencanaan penerimaan ASN baru. Proyeksi kebutuhan ASN selama kurum 2020-2024, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Proyeksi kebutuhan ASN ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024

No.	Kelompok ASN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen	225	227	232	234	240	242
2	Tenaga Kependidikan	169	165	168	169	172	173
	Total	394	392	400	403	412	588

3.4.3 REFORMASI BIROKRASI

Terlaksananya reformasi birokrasi merupakan langkah strategis untuk pencapaian kinerja yang sistematis, terencana dan akuntabel. Reformasi birokrasi menjadi salah satu perubahan mendasar untuk mewujudkan *good governance* dan melakukan pembaharuan terhadap sistem penyelenggaraan kelembagaan, ketatalaksanaan, akuntabilitas dan sumber daya manusia.

Reformasi birokrasi disusun sebagai langkah untuk mengatasi masalah inefisiensi, inefektifitas, tidak profesional, tidak transparan, tidak disiplin, tidak patuh pada aturan, rekrutmen ASN tidak transparan, belum ada perubahan paradigma, KKN yang masih terjadi di berbagai jenjang dan pelayanan publik belum prima (mudah,

murah, cepat dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun. Sebagai institusi mengemban amanat dalam membangun sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan untuk memperhitungkan capaian kinerja. Institusi berupaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

Sumber daya manusia sebagai aparatur pemerintah merupakan elemen terpenting bagi institusi yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan Visi dan Misi institusi. Mengingat begitu pentingnya SDM, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana, terpola agar yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu dalam reformasi birokrasi, aspek SDM menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis, terencana dan terpola. Ada 8 program reformasi birokrasi yang perlu dilaksanakan antara lain;

1. Manajemen Perubahan

Manajemen Perubahan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang atau *change management* merupakan *suatu seni proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama sama dengan orang - orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi* dengan pendekatan terstruktur dalam rangka membawa Institut Seni Indonesia Padangpanjang dari kondisi saat ini (*current state*) ke masa depan yang diinginkan (*desired future state*) untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Dalam lingkungan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, perubahan tersebut meliputi perubahan didalam struktur organisasi, proses, tata laksana, sumber daya manusia, pola pikir dan budaya kerja. Dalam Permenpan dan RB nomor 20 tahun 2010 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2010-2014, disebutkan bahwa Manajemen Perubahan merupakan salah satu dari delapan program Reformasi Birokrasi. Program Manajemen Perubahan pada level mikro (Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah) bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerja organisasi serta pola pikir dan budaya kerja individu atau unit kerja didalamnya menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran Reformasi Birokrasi.

2. Penguatan Pengawasan

Fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah berperan namun perlu peningkatan dalam menjalankan mandatnya secara optimal. SPI sudah menjalankan perannya sebagai mitra pimpinan yang memberikan masukan dan kontribusi pemikiran/gagasan positif untuk peningkatan kinerja secara optimal. Hasil pengawasan yang dilakukan SPI belum menjadi bahan dan referensi utama bagi pimpinan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam mengambil kebijakan.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil evaluasi yang dilakukan Institut Seni Indonesia, secara umum penerapan manajemen kinerja menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dan bersifat implementatif sampai ke level operasional. Hal yang masih perlu menjadi perhatian adalah masalah pengukuran kinerja, khususnya indikator kinerja.

Penyusunan IKU telah dilakukan sebagai ukuran kinerja formal. Upaya penyempurnaan telah dilakukan, namun reviu terhadap indikator kinerja tetap perlu dilakukan secara terus menerus untuk memastikan tersedianya ukuran kinerja yang lebih relevan, terukur dan cukup untuk mempresentasikan tercapai atau tidaknya tujuan, sasaran dan juga outcome yang telah direncanakan.

4. Penguatan Kelembagaan

Perubahan organisasi dan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentunya akan memberikan banyak dampak pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai salah satu satker yang sebelumnya berada dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari aspek kelembagaan kondisi Organisasi ISI Padangpanjang secara umum dapat dikatakan masih mampu untuk menjawab kebutuhan Kemenristekdikti dalam upaya mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra Kemenristekdikti 2015 - 2019 dan kebutuhan ISI Padangpanjang sendiri dalam mencapai target sebagaimana yang telah termaktub dalam Renstra ISI Padangpanjang 2016 - 2020. Meskipun untuk mendapatkan kondisi organisasi yang ideal masih ditemui permasalahan-permasalahan yang mendasar diantaranya masih kurang rinci dan seimbangnya *Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020 – 2024*

penjabaran tugas dan fungsi kedalam kegiatan pelayanan pendidikan maupun operasional dilingkungan ISI Padangpanjang, masih adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya akibat belum terinternalisasinya tugas dan fungsi tersebut serta lemahnya koordinasi antar unit / bagian / subbagian. Disamping masih belum optimalnya unit organisasi penunjang pelaksanaan tugas.

5. Penguatan Tata Laksana

Dalam bidang tata laksana masih ditemui beberapa pelaksanaan program dari kegiatan di lingkungan Institut Seni Indonesia Padangpanjang belum sepenuhnya didasarkan atas prosedur yang baku dan terstandarisasi. Hal ini berakibat pada layanan yang seharusnya dapat dilakukan secara cepat seringkali harus berjalan tanpa proses yang pasti karena terdapat sistem tata laksana yang tidak baik. Penerapan *e-government* telah dilaksanakan pada beberapa layanan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, namun pemanfaatannya belum efektif, efisien dan terintegrasi dalam satu sistem. Selain itu manajemen kearsipan berbasis TIK belum berjalan baik dan belum diterapkan di semua unit utama.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

SDM Institut Seni Indonesia masih belum memenuhi jumlah yang sesuai untuk menjalankan fungsi organisasi. Jenis pegawai yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang berbeda dengan kualitas individu baik dari segi pendidikan maupun kompetensinya. SDM Institut Seni Indonesia Padangpanjang secara kualitas kurang memadai, masih terdapat kesenjangan antara kualifikasi dan kompetensi dengan kebutuhan organisasi, belum akuratnya penempatan pegawai sesuai dengan kompetensinya serta belum efektifnya sistem pengelolaan kepegawaian berdasarkan kinerja. Permasalahan lainnya terkait dengan data/informasi pegawai yaitu kurangnya kesadaran dalam mengelola data kepegawaian sehingga berpengaruh pada tingkat keakuratan, kemitakhiran, keterpaduan dan pemanfaatannya secara terpadu.

7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan

Dengan adanya permasalahan dalam penataan peraturan-peraturan dan surat keputusan Rektor ISI Padangpanjang harus diselesaikan, yaitu:

- a. Masih ada Surat Keputusan Rektor tentang peraturan-peraturan yang diperlukan seperti diamanahkan pada Peraturan Menteri (Permen) nomor tentang statuta ISI Padangpanjang belum terbit sampai sekarang dan Surat Keputusan Rektor lain yang diperlukan.
- b. Masih ada SK Rektor yang sudah ditandatangani Rektor tetapi terdapat beberapa kesalahan-kesalahan maka harus ditelaah kembali.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang perancangan peraturan perundang-undangan di lingkungan ISI Padangpanjang masih kurang
- d. Tenaga penyusun peraturan perundang-undangan tidak terpenuhi secara kompetensi, hal ini disebabkan karena belum ada SDM yang mengikuti diklat perancangan perundang-undangan.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah memberikan layanan unggulan yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan, peneliti dan satuan pendidikan lainnya. Dengan berbasis web, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah melayani berbagai macam kebutuhan pemangku kepentingan. Namun demikian, secara umum kualitas pelayanan publik masih belum dapat dikatakan optimal dan sesuai dengan standar pelayanan publik.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA UTAMA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja ISI Padangpanjang dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini :

Tabel 23. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	40	55	58	58	58,5	59
2	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	5	20	21	21	21,5	22
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	5	30	31	31	31,5	32
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	13	30	77	77	77,5	78
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	12	0,1	0,16	0,16	0,17	0,18

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
6	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	25	20	33	33	35	40
7	persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	%	50	50	52	52	53	53
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
9	Rata-rata Predikat SAKIP	Predikat	n.a.	BB	BB	BB	B	B
10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	n.a.	80	95	95	95	96

4.2 TARGET KINERJA

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi ISI Padangpanjang menetapkan **tujuh** sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Tabel 24. Target Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044	1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.	1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.	1. Meningkatnya Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan	IKSS1 .1	Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased projecf/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	55	60	65	70	75
				IKSS1 .2	Persentase mata kuliah Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased projecf/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	45	50	55	60	65	70
				IKSS1 .3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	62	5	75	80	85	90
				IKSS1 .4	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	Orang	2557	3377	4007	4637	5267	5897
				IKSS1 .5	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	20	30	40	60	70	80
				IKSS1 .6	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	orang	87	100	120	140	160	180
				IKSS1 .7	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	orang	3	6	10	15	19	25

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS1 .8	Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	orang	0	1	6	12	18	24
				IKSS1 .9	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	orang	172	192	212	232	252	272
				IKSS1 .10	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	46	46	46	46	46	46
				IKSS1 .11	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program dual degree	orang	0	0	0	0	1	1
				IKSS1 .12	Jumlah Mahasiswa yang di Fasilitas mengikuti Kompetisi dalam Bidang Kreativitas, Olahraga dan Seni Tingkat Nasional	orang	241	25	301	331	361	391
				IKSS1 .13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	orang	43	5	83	103	123	143
				IKSS1 .14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat Nasional	orang	20	10	40	50	60	70
				IKSS1 .15	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	orang	481	500	520	540	560	580
				IKSS1 .16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	orang	90	45	150	180	210	240
				IKSS1 .17	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan	orang	70	70	80	90	100	110

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja							
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024		
					pertunjukan tingkat Nasional dan Daerah									
				IKSS1 .18	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan profesi	%	0	0	0	0	7	22		
				IKSS1 .19	Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	%	5	10	20	30	40	50		
				IKSS1 .20	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	Organisasi Mahasiswa	5	1	5	7	9	10		
				IKSS1 .21	Jumlah mahasiswa asing	orang	9	9	11	13	15	17		
				IKSS1 .22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	63	11	83	93	103	113		
				IKSS1 .23	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	orang	0	0	120	200	250	300		
				IKSS1 .24	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	orang	20	40	60	80	100	120		

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS1 .25	Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	orang	40	60	80	100	120	140
				IKSS1 .26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN /Proyek Desa	orang	419	492	542	592	642	692
				IKSS1 .27	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	40	50	55	60	70	80
				IKSS1 .28	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	0	0	0	0	0	2
				IKSS1 .29	Jumlah lulusan yang Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	orang	75	80	85	90	95	100
				IKSS1 .30	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswata sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefi perusahaan	Orang	75	80	85	90	95	100

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS1 .31	Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelance) yang menghasilkan karya seni dan budaya	Orang	150	160	170	180	190	200
				IKSS1 . 32	IPK Rata-rata Lulusan	IPK	3,34	3,35	3,36	3,37	3,38	3,39
	2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.	2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.	2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional	IKKS2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	22	22	23	24	25	26
IKKS2.2				Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil pengabdian per jumlah dosen	12	12	12	12	12	12	
IKKS2.3				Jumlah HKI yang Didaftarkan	Judul	46	50	60	70	80	90	
IKKS2.4				Jumlah Publikasi Nasional	Judul	15	80	100	120	140	160	
IKKS2.5				Jumlah Publikasi Internasional	Judul	6	10	15	20	25	30	

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKKS2.6	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	1	1	2	2	2	2
				IKKS2.7	Jumlah penelitian dosen	Judul	36	36	40	45	50	55
				IKKS2.8	Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	0	0	1	1	1
				IKKS2.9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah Nasional atau internasional	orang	45	50	60	70	80	80
				IKKS2.10	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	14	16	19	22	25	28
				IKKS2.11	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian pada masyarakat	orang	42	80	100	110	120	130
				IKKS2.12	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	judul	0	2	4	6	8	10
				IKKS2.13	Jumlah penelitian , pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah	judul	2	4	6	8	10	12
				IKKS2.14	Jumlah Sitasi Dosen	Judul	88	120	160	200	240	280
				IKKS2.15	Jumlah buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	buku	10	12	20	28	36	44

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKKS2.16	Jumlah model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial	judul	21	25	29	33	37	41
				IKKS2.17	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian	Dok	1	4	4	4	4	4
				IKKS2.18	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pertunjukan dan Karya seni	Orang	154	200	250	300	350	400
	3. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PT PPK-BLU.	3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU	3. Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU	IKSS3.1	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	1	1	1
IKSS3.2				Persentase program studi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100	100	100
IKSS3.3				Persentase program studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	25	25	25	25	25	25
IKSS3.4				Akreditasi institusi	peringkat	B	B	B	B	A	A	
IKSS3.5				Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	Prodi	1	2	3	4	5	6	
IKSS3.6				Persentase prodi terakreditasi minimal B	%	75	75	75	60	60	60	
IKSS3.7				Internasional Standar Pelayanan (ISO)	Dokumen	0	0	0	1	1	1	

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS3.8	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Rangking	224	200	200	180	170	160
				IKSS3.9	Jumlah Prodi	Prodi	13	13	16	17	20	21
				IKSS3.10	Jumlah Prodi Vokasi	Prodi	1	1	3	3	4	4
				IKSS3.11	Jumlah Dokumen Review Satuan pengawasan internal	Dokumen	12	12	15	15	20	20
				IKSS3.12	Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran	%	95,2	95,2	96	96	97	98
				IKSS3.13	Opini Penilaian Laporan Keuangan	Predikat	0	0	0	0	WTP	WTP
				IKSS3.14	Opini Penilaian terhadap AKIP	Nominal	BB	BB	BB	A	A	A
				IKSS3.15	Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	Dokumen	6	6	5	4	3	3
				IKSS3.16	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	Dokumen	2	2	2	2	2	2
				IKSS3.17	Jumlah Dokumen Hukum, Humas	Dokumen	1037	1042	1047	1052	1057	1062
				IKSS3.18	Jumlah Dokumen perubahan Status Satker menjadi BLU	Dokumen	0	1	1	1	1	1
				IKSS3.19	Jumlah Dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	Dokumen	0	0	0	0	1	1
				IKSS3.20	Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Dokumen	0	0	0	0	0	1
				IKSS3.21	Kerjasama Dalam Negeri	Lembaga	69	70	70	75	80	80

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS3.22	Kerjasama Luar Negeri	Lembaga	78	78	78	80	80	80
	4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.	4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	IKSS4.1	Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi	Pusat	0	0	0	1	1	1
IKSS4.2				Pusat Kajian Seni	Pusat	0	12	12	12	12	12	12
IKSS4.3				Jumlah Karya Inovasi	Karya	6	8	10	15	20	20	
IKSS4.4				Jumlah Dokumentasi Seni Budaya Melayu	Dokumen	207	213	228	243	258	273	
IKSS4.5				Pendokumentasian Seni Tradisional	Produk	0	0	1	1	1	1	
	5. Mengoptimalkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional	5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	IKSS5.1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	16	10	16	16	16	16
IKSS5.2				Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	17	9	17	18	19	20	
IKSS5.3				Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	%	5	6	7	8	9	10	
IKSS5.4				Persentase Dosen Berkualifikasi S3	orang	13	14	14	16	16	20	
IKSS5.5				Jumlah dosen Bersertifikat Pendidik	orang	170	170	175	180	185	190	
IKSS5.6				Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	40	40	41	42	43	45	
IKSS5.7				Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	orang	0,5	0,5	0,5	1	1	1	

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS5.8	Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran	orang	76	76	96	116	136	156
				IKSS5.9	Persentase Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Mutu	%	30	30	33	35	40	50
				IKSS5.10	Jumlah Dosen yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	orang	170	175	180	185	190	195
				IKSS5.11	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	96	100	110	120	130	140
				IKSS5.12	Jumlah Dosen Asing	orang	0	0	0	1	2	2
				IKSS5.13	Jumlah Penerima Beasiswa S2 DN	orang	2	2	2	2	2	2
				IKSS5.14	Jumlah Penerima Beasiswa S3 DN	orang	5	5	7	7	9	9
				IKSS5.15	Jumlah Penerima Beasiswa S3 LN	orang	0	0	1	1	1	1
				IKSS5.16	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	%	0.5	0.5	1	2	2	2
				IKSS5.17	Jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Kompetensi	orang	28	30	32	34	36	38
				IKSS5.18	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	orang	4	6	8	10	12	14

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
							Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
				IKSS5.19	Jumlah Layanan Pengelolaan Aset BMN	Layanan	5	5	6	6	7	7
				IKSS5.20	Jumlah Layanan Kepegawaian	Layanan	16	16	16	16	16	16
				IKSS5.21	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan SDM	Dokumen	2	2	2	2	2	2
				IKSS5.22	Kapasitas kecepatan jaringan (<i>Bandwidth</i>)	Mbps	200	200	200	250	300	350
				IKSS5.23	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pembinaan Karir	orang	4	5	7	8	9	10
				IKSS5.24	Jumlah Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi yang harus di Renovasi (termasuk Sarpras Prodi)	unit	11	11	11	11	11	11
				IKSS5.25	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	%	9	9	10	10	11	12
				IKSS5.26	Jumlah dana kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat (juta)	juta	574,691	634,43	689,35	749,35	809,35	869,35
				IKSS5.27	Jumlah penambahan Gedung kantor dan perkuliahan	gedung	3	3	4	4	5	5
				IKSS5.28	Jumlah Laboratorium	Jenis	15	15	16	16	18	20
				IKSS5.29	Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	paket	35	35	36	36	38	40

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						
						Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
	6. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	6. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	IKSS6.1	Unit Layanan Terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	unit	1	1	1	1	1	1
				IKSS6.2	Jumlah Dokumen Peta Proses Bisnis	dokumen	1	1	2	2	2	2
				IKSS6.3	Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Publik	dokumen	10	12	14	16	18	20
				IKSS6.4	Jumlah Dokumen Standar Operasional Pelayanan	dokumen	35	41	47	53	59	65
				IKSS6.5	Jumlah Sistem Informasi Yang digunakan	Aplikasi	30	30	35	38	40	45
	7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai – nilai Pancasila.	7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.	7. Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai–nilai Pancasila.	IKSS7.1	Persentase unit yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	80	80	85	85	90	90
				IKSS7.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila	%	90	90	90	90	90	90
				IKSS7.3	Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar	%	25	50	60	70	80	85

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Institut Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang dibagi ke dalam dua periode yakni :

- a. Periode tahun 2020; dan
- b. Periode tahun 2021-2024, berdasarkan restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di Institut Sni Indonesia (ISI) Padang Panjang

Kebutuhan pendanaan periode pertama tahun 2020 sebagaimana tertuang pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel. 25 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020

NO	URAIAN KEGIATAN	2020
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	61.890.593.000
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	1.323.478.000
2	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	995.900.000
3	Buku Pustaka (BOPTN)	50.000.000
4	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	734.913.000
5	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	697.118.000
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.985.023.000
7	Penelitian (PNBP/BLU)	932.062.000
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	420.397.000
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.494.467.000
10	Layanan Perkantoran	48.998.439.000

Adapun kebutuhan pendanaan pada tahun 2021-2024, mengikuti restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di Institut Seni Indonesia Padang Panjang tertuang pada tabel 21 sebagai berikut :

Tabel. 26 Kerangka Rencana Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2021-2024

NO	URAIAN KEGIATAN	2021	2022	2023	2024
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		63.128.404.860	64.390.972.957	65.678.792.416	66.992.368.265
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	1.349.947.560	1.376.946.511	1.404.485.441	1.432.575.150
2	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	1.015.818.000	1.036.134.360	1.056.857.047	1.077.994.188
3	Buku Pustaka (BOPTN)	51.000.000	52.020.000	53.060.400	54.121.608
4	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	749.611.260	764.603.485	779.895.555	795.493.466
5	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	711.060.360	725.281.567	739.787.199	754.582.943
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	2.024.723.460	2.065.217.929	2.106.522.288	2.148.652.734
7	Penelitian (PNBP/BLU)	950.703.240	969.717.305	989.111.651	1.008.893.884
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	428.804.940	437.381.039	446.128.660	455.051.233
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.564.356.340	3.635.643.467	3.708.356.336	3.782.523.463
10	Layanan Perkantoran	49.978.407.780	50.977.975.936	51.997.535.454	53.037.486.163

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis ISI Padangpanjang tahun 2020 – 2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rincian Kerja Anggaran (RKA) ISI Padangpanjang ke depan, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional dan kementerian pendidikan dan kebudayaan tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi ISI Padangpanjang. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Perlu disampaikan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan ISI Padangpanjang di segala bidang, baik kegiatan yang berada di kampus sendiri, maupun kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat tersebut termasuk seluruh *stakeholders*. Usaha yang serius dan kerja keras dari seluruh jajaran ISI Padangpanjang dan sinergisitas dengan semua unit dan UPT yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk menjadikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan ISI Padangpanjang yang tertuang dalam Rencana Strategis dapat direalisasikan dengan sebaik-baiknya.

Lampiran 1: Definisi, Kriteria dan Formula Indikator Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan				
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan								
1	Persentase mata kuliah sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	<p>1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Pemecahan kasus (<i>case method</i>)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. </td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; • Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan </td> </tr> </tbody> </table>	Pemecahan kasus (<i>case method</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; • Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan 	Sub Bagian Akademik, Fakultas	%
Pemecahan kasus (<i>case method</i>)								
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 								
Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)								
<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; • Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan 								

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
		<ul style="list-style-type: none"> • Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. <p>2. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah</p>		
2	Persentase mata kuliah Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran	1 Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	Sub Bagian Akademik, Fakultas	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan				
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan								
	kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="754 323 1585 363" style="text-align: center;"><i>Pemecahan kasus (case method)</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="754 363 1585 687"> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. </td> </tr> <tr> <td data-bbox="754 746 1585 786" style="text-align: center;"><i>Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="754 786 1585 1222"> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; • Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan • Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. </td> </tr> </table>	<i>Pemecahan kasus (case method)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 	<i>Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; • Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan • Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. 		
<i>Pemecahan kasus (case method)</i>								
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 								
<i>Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</i>								
<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; • Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan • Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. 								

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
		<p>2. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah</p>		
3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	<p>Kriteria prestasi</p> <p>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p>	Fakultas, Prodi, Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang
4	Peningkatan jumlah mahasiswa	<p>Kriteria :</p> <p>Jumlah Mahasiswa terdaftar ISI Padangpanjang setiap tahun nya</p>	Bidang Akademik	Orang

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
5	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Kriteria wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.	Fakultas, Prodi, Sub Bagian Kemahasiswaan, UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan	Orang
6	Jumlah Mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	Kriteria wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.	Fakultas, Prodi, Sub Bagian Kemahasiswaan, UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan	Orang
7	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	Kriteria pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.	Sub Bagian Akademik, KUI	Orang
8	Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	Kriteria mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.	Sub Bagian Akademik, Fakultas, Prodi	Orang
9	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	Kriteria penelitian atau riset:	LPPMPP & Sub Bagian Akademik,	Orang

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan						
		Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.				
10	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program dual degree	Kriteria Program Dual Degree : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Mengambil perkuliahan semester I dan II di perguruan tinggi dalam negeri dan selanjutnya kegiatan perkuliahan/penelitian dan penyelesaian tugas akhir pada semester III dan IV di perguruan tinggi mitra diluar negeri selama maksimal 12 bulan. Memperoleh gelar ganda dan memiliki kemampuan plus dari program regular lainnya. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil perkuliahan semester I dan II di perguruan tinggi dalam negeri dan selanjutnya kegiatan perkuliahan/penelitian dan penyelesaian tugas akhir pada semester III dan IV di perguruan tinggi mitra diluar negeri selama maksimal 12 bulan. Memperoleh gelar ganda dan memiliki kemampuan plus dari program regular lainnya. 	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Akademik	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Mengambil perkuliahan semester I dan II di perguruan tinggi dalam negeri dan selanjutnya kegiatan perkuliahan/penelitian dan penyelesaian tugas akhir pada semester III dan IV di perguruan tinggi mitra diluar negeri selama maksimal 12 bulan. Memperoleh gelar ganda dan memiliki kemampuan plus dari program regular lainnya. 						
11	Jumlah Mahasiswa yang di Fasilitas mengikuti Kompetisi dalam Bidang Kreativitas, Olahraga dan Seni Tingkat Nasional	Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang		
12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang		

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat Nasional	Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang
14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	Kriteria kegiatan: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.	LPPMPP, Fakultas & Prodi	Orang
15	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat Nasional dan Daerah	Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	LPPMPP, Fakultas & Prodi	Orang
16	Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:	LPPMPP, Sub Bagian Akademik, Fakultas & Prodi	%

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
		<p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. • Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. • Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. • Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah. • Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. • Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. • Studi atau proyek independen Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, 		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
		<p>proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus t = total jumlah mahasiswa</p>		
17	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	<p>Kriteria organisasi: Organisasi mahasiswa yang dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p>	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan						
18	Jumlah mahasiswa asing	Kriteria : Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di ISI Padangpanjang	Kantor Urusan Internasional	Orang		
19	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	Kriteria kegiatan: Studi atau proyek independen dimana mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang		
20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	Kriteria magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Akademik	Orang		
21	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	Pengalaman di luar kampus: <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Mag Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. • Mengajar di sekolah: </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mag Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. • Mengajar di sekolah: 	Fakultas, Prodi & LPPMPP	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Mag Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. • Mengajar di sekolah: 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan						
		<p>Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <ul style="list-style-type: none"> Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. 				
22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	<p>Kriteria studi/proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan aspek kegiatan studi atau proyek independen diluar kurikuler yang menghasilkan sebuah produk/karya inovasi sesuai bidang keilmuan dilakukan dalam rangka mengikuti sebuah kompetisi/kejuaraan ditinjau dari aspek pembinaan, program dan jumlah mahasiswa</p>	Fakultas, Prodi & Sub Bagian Kemahasiswaan	Orang		
23	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN /Proyek Desa	<p>Kriteria KKN/Proyek Desa</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, 	Fakultas, Prodi & LPPMPP	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
		pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.		
24	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	<p>Kriteria Pekerjaan:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR di: <ol style="list-style-type: none"> a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan, usaha mikro, kecil dan menengah; b. Organisasi nirlaba; c. Institusi/organisasi multilateral; d. Lembaga pemerintah e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) • Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. </div>	UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan http://tracerstudy.kemdikbud.go.id	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan				
		Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan t = total jumlah lulusan S1		
25	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	Kriteria Pekerjaan: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> Kriteria Rekognisi </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR di: <ol style="list-style-type: none"> a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan, usaha mikro, kecil dan menengah; b. Organisasi nirlaba; c. Institusi/organisasi multilateral; d. Lembaga pemerintah e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) • Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. 	UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan http://tracerstudy.kemdikbud.go.id	%

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan						
		<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan t = total jumlah lulusan D4</p>				
26	Jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	<p>Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	<p>UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan</p> <p>http://tracerstudy.kemdikbud.go.id</p>	Orang		
27	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan	<p>Kriteria kewiraswastaan:</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau Sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau Sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. 	<p>UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan</p> <p>http://tracerstudy.kemdikbud.go.id</p>	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau Sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan						
28	Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya	<p>Kriteria kewiraswastaan:</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau Sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau Sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. 	UPA Pengembangan Karir & Kewirausahaan http://tracerstudy.kemdikbud.go.id	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau Sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan				
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional								
1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.	<p>Kriteria Luaran</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p> <p>Karya tulis ilmiah</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan 	<ul style="list-style-type: none"> Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat							
<ul style="list-style-type: none"> Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan 	<ul style="list-style-type: none"> Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) 							

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Sumber Data	Satuan
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional					
		<p>penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</p> <ul style="list-style-type: none"> • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 	<p>dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; • hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain 		
		Buku			
		<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi 	<p>Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan				
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional								
		<p>internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya</p> <p>b. Laporan penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. <p>c. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>						
2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.	<p>Kriteria Luaran</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p> <p>Karya tulis ilmiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); 	<ul style="list-style-type: none"> Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat							
<ul style="list-style-type: none"> Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); 	<ul style="list-style-type: none"> Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan 							

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Sumber Data	Satuan
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional					
		<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 	<p>diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal pengabdian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali. 		
		Buku			
		<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya 	<p>Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 		
		b. Laporan Pengabdian			

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional				
		<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. Pengabdian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. <p>c. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = jumlah keluaran pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>		
3	Jumlah HKI yang didaftarkan	<p>Kriteria Luaran</p> <p>a. Karya Seni yang terdaftar HKI</p> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = jumlah karya seni yang terdaftar HKI. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan				
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional								
4	Jumlah Publikasi Nasional	<p>Kriteria Luaran</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p> <p>Karya tulis ilmiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Nasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi Nasional); • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar Nasional; • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca Nasional </td> </tr> </tbody> </table> <p>Buku</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Nasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit Nasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala Nasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang Nasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi Nasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya </td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = jumlah publikasi nasional yang mendapat rekognisi internasional atau</p>	Kriteria Rekognisi Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi Nasional); • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar Nasional; • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca Nasional 	Kriteria Rekognisi Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit Nasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala Nasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang Nasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi Nasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi Nasional								
<ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi Nasional); • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar Nasional; • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca Nasional 								
Kriteria Rekognisi Nasional								
<ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit Nasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala Nasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang Nasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi Nasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya 								

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan				
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional								
		<p>digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>						
5	Jumlah Publikasi Internasional	<p>Kriteria Luaran</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p> <p>Karya tulis ilmiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional </td> </tr> </tbody> </table> <p>Buku</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 	Kriteria Rekognisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi Internasional								
<ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 								
Kriteria Rekognisi Internasional								
<ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional 								

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
		<ul style="list-style-type: none"> Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = jumlah publikasi internasional yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>				
6	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	<p>Kriteria</p> <p>a. Publikasi berkala dalam penerbitan akademik dengan tujuan memajukan ilmu pengetahuan dalam bentuk media publikasi karya tulis ilmiah. Jurnal Ilmiah</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Terakreditasi/terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi nasional); </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Terakreditasi/terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi nasional); 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi Internasional						
<ul style="list-style-type: none"> Terakreditasi/terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi nasional); 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
7	Jumlah penelitian dosen	<p>Kriteria</p> <p>a. Jumlah penelitian dosen yang sumber dana DIPA ISI Padangpanjang maupun kompetisi nasional/internasional. Kegiatan penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.</p> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = Jumlah penelitian dosen. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah		
8	Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	<p>Kriteria</p> <p>a. Jumlah laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Penelitian digunakan dan menjadi rujukan kebijakan pendidikan dan kebudayaan, lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. </td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = Jumlah laporan penelitian. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penelitian digunakan dan menjadi rujukan kebijakan pendidikan dan kebudayaan, lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	%
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penelitian digunakan dan menjadi rujukan kebijakan pendidikan dan kebudayaan, lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah Nasional atau internasional	<p>Kriteria</p> <p>a. Dosen yang menjadi pemakalah pada pertemuan ilmiah Nasional atau internasional</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional atau nasional </td> </tr> </table> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = Jumlah dosen sebagai pemakalah. x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional atau nasional 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional atau nasional 						
10	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat	<p>Kriteria</p> <p>a. Jumlah pengabdian yang sumber dana DIPA ISI Padangpanjang maupun kompetisi nasional/internasional. Kegiatan pengabdian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.</p>	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah		
11	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian pada masyarakat	<p>Kriteria</p> <p>a. Jumlah pengabdian dosen yang sumber dana DIPA ISI Padangpanjang maupun kompetisi nasional/internasional. Kegiatan pengabdian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.</p> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
		<p>n = Jumlah pengabdian dosen. X = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>				
12	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	<p>Kriteria</p> <p>a. Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi </td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian. X = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
13	Jumlah penelitian, pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah	<p>Kriteria</p> <p>a. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hasil kerjasama dengan pemerintah/pemerintah daerah</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian/pengabdian kepada masyarakat dibiayai oleh industri atau pemerintah. • Penelitian/pengabdian kepada masyarakat dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah berskala internasional/nasional </td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = Jumlah penelitian, pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah X = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian/pengabdian kepada masyarakat dibiayai oleh industri atau pemerintah. • Penelitian/pengabdian kepada masyarakat dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah berskala internasional/nasional 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian/pengabdian kepada masyarakat dibiayai oleh industri atau pemerintah. • Penelitian/pengabdian kepada masyarakat dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah berskala internasional/nasional 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
14	Jumlah Sitasi Dosen	<p>Kriteria</p> <p>a. Karya ilmiah dosen yang menjadi rujukan bagi masyarakat</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah hasil penelitian dikutip oleh peneliti lain • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah hasil penelitian dikutip oleh peneliti lain • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah hasil penelitian dikutip oleh peneliti lain • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 						
15	Jumlah buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	<p>Kriteria</p> <p>a. Hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat yang menjadi buku referensi, monograf, dan bahan ajar.</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. • Dipublikasikan oleh penerbit internasional/nasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional/nasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. </td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. • Dipublikasikan oleh penerbit internasional/nasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional/nasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. • Dipublikasikan oleh penerbit internasional/nasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional/nasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional						
		<p>n = Jumlah buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat</p> <p>X = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>				
16	Jumlah model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial	<p>Kriteria</p> <p>a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional. • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional/nasional • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional/nasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain). • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional • Lolos kurasi pihak ketiga • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional. • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional/nasional • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional/nasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain). • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional • Lolos kurasi pihak ketiga • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional. • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional/nasional • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional/nasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain). • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional • Lolos kurasi pihak ketiga • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional				
		<p>penerbit komersial yang bereputasi</p> <p>b. Formula</p> $\frac{n}{(x+y)}$ <p>n = Jumlah model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial X = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>		
17	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian	<p>Kriteria</p> <p>a. Standar Mutu Penelitian untuk mengarahkan penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti di lingkungan ISI Padangpanjang dengan berorientasi pada peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.</p> <p>Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian yang disusun oleh ISI Padangpanjang 	LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah
18	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pertunjukan dan Karya seni	<p>Kriteria</p> <p>a. Karya seni mahasiswa yang dipamerkan atau dipertunjukan</p> <p>Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional. • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional/nasional • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah 	Akademik Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Jumlah

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional				
		<p>internasional/nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional/nasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain). • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional • Lolos kurasi pihak ketiga • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi <p>b. Formula</p> $\frac{n}{x}$ <p>n = Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pertunjukan dan Karya seni x = jumlah Mahasiswa.</p>		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
1	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <table border="1" data-bbox="752 564 1585 1297"> <thead> <tr> <th data-bbox="752 564 1585 608">Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="752 608 1585 1297"> <ul style="list-style-type: none"> • British Accreditation Council (BAC); • The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); • The Quality Assurance Agency (QAA); • The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB <i>International</i>); • Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); • Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); • Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); • Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); • Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); • The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); • The Association of MBAs (AMBA); • EFMD Quality Improvement System (EQUIS); • International Accreditation Council for Business Education (IACBE); </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • British Accreditation Council (BAC); • The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); • The Quality Assurance Agency (QAA); • The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB <i>International</i>); • Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); • Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); • Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); • Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); • Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); • The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); • The Association of MBAs (AMBA); • EFMD Quality Improvement System (EQUIS); • International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 	BAN-PT	%
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • British Accreditation Council (BAC); • The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); • The Quality Assurance Agency (QAA); • The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB <i>International</i>); • Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); • Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); • Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); • Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); • Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); • The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); • The Association of MBAs (AMBA); • EFMD Quality Improvement System (EQUIS); • International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU				
		<ul style="list-style-type: none"> • Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); • Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); • Royal Society of Chemistry (RSC); • The Rehabilitation Council of India (RCI); atau • Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP) <p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>		
2	Persentase program studi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p>	Silemkerma/ Bidang Kerjasama	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU				
		<p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh; • Menyediakan kesempatan kerja; dan • Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. • Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. <p>b. Kriteria Mitra:</p> <p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan multinasional; • Perusahaan nasional berstandar tinggi; • Perusahaan teknologi global; • Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; • Organisasi nirlaba kelas dunia; • Institusi/organisasi multilateral; • Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); • Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); • Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
		<ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit; • UMKM; atau • Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>				
3	Persentase program studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<p>C. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh. 	Silemkerma/ Bidang Kerjasama	%
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh. 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
		<ul style="list-style-type: none"> • Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. <p>d. Kriteria Mitra:</p> <table border="1" data-bbox="752 501 1585 1114"> <thead> <tr> <th data-bbox="752 501 1585 539">Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="752 539 1585 1114"> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan multinasional; • Perusahaan nasional berstandar tinggi; • Perusahaan teknologi global; • Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; • Organisasi nirlaba kelas dunia; • Institusi/organisasi multilateral; • Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); • Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); • Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; • Rumah sakit; • UMKM; atau • Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan multinasional; • Perusahaan nasional berstandar tinggi; • Perusahaan teknologi global; • Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; • Organisasi nirlaba kelas dunia; • Institusi/organisasi multilateral; • Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); • Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); • Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; • Rumah sakit; • UMKM; atau • Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. 		
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan multinasional; • Perusahaan nasional berstandar tinggi; • Perusahaan teknologi global; • Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; • Organisasi nirlaba kelas dunia; • Institusi/organisasi multilateral; • Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); • Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); • Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; • Rumah sakit; • UMKM; atau • Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU				
		<p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p> <p>x = jumlah program studi S1.</p> <p>y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>		
4	Akreditasi institusi	<p>Kriteria Akreditasi: Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional);</p> <p>Formula : Akreditasi Institusi</p>	BAN-PT	Peringkat
5	Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	<p>Kriteria Akreditasi: Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional);</p> <p>Formula : Program Studi Berakreditasi A (Unggul)</p>	BAN-PT	Jumlah Prodi
6	Persentase prodi terakreditasi minimal B	<p>Kriteria Akreditasi: Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional);</p>	BAN-PT	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU				
		<p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang berakreditasi minimal B x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>		
7	Internasional Standar Pelayanan (ISO)	<p>Kriteria Kinerja :</p> <p>Jenis Layanan di unit kerja telah berstandar internasional yang ditetapkan oleh Organisasi Standardisasi Internasional (ISO) yang merupakan badan penetap standar internasional khususnya dibidang manajemen mutu.</p> <p>Formula :</p> <p>Unit Layanan yang telah berstandar ISO</p>	Jaminan Mutu	Jumlah
8	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	<p>Kriteria Rangking :</p> <p>Peringkat Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</p> <p>Formula :</p> <p>Peringkat yang diraih ISI Padangpanjang</p>	Jaminan Mutu	Rangking

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
9	Jumlah Prodi	<p>Kriteria : Program Studi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</p> <p>Formula : Jumlah Program Studi</p>	Bidang Akademik	Jumlah Prodi		
10	Jumlah Prodi Vokasi	<p>Kriteria : Program Studi Vokasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</p> <p>Formula : Jumlah Program Studi Vokasi</p>	Bidang Akademik	Jumlah		
11	Opini Penilaian Laporan Keuangan	<p>Kriteria Opini :</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Opini dihasilkan dari pemeriksaan keuangan yaitu pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. • Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan beberapa pada kriteria yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; 2. kecukupan pengungkapan (adequate disclosures); 3. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 4. efektivitas sistem pengendalian intern. • Opini Penilaian Laporan Keuangan ditetapkan oleh Badan Pemeriksa </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dihasilkan dari pemeriksaan keuangan yaitu pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. • Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan beberapa pada kriteria yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; 2. kecukupan pengungkapan (adequate disclosures); 3. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 4. efektivitas sistem pengendalian intern. • Opini Penilaian Laporan Keuangan ditetapkan oleh Badan Pemeriksa 	Keuangan	Predikat
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Opini dihasilkan dari pemeriksaan keuangan yaitu pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. • Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan beberapa pada kriteria yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; 2. kecukupan pengungkapan (adequate disclosures); 3. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 4. efektivitas sistem pengendalian intern. • Opini Penilaian Laporan Keuangan ditetapkan oleh Badan Pemeriksa 						

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
		Keuangan RI (BPK) Formula : Jenis Opini yang ditetapkan oleh BPK terhadap Laporan Keuangan ISI Padangpanjang				
12	Opini Penilaian terhadap AKIP	Kriteria Opini : <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja secara lengkap dan menyeluruh. Kelima komponen manajemen kinerja tersebut adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Pelaporan Kinerja 4. Evaluasi Kinerja 5. Pencapaian sasaran/Kinerja Organisasi • Penilaian atas implementasi SAKIP ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi </td> </tr> </tbody> </table> Formula : Nilai yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terhadap Implementasi SAKIP ISI Padangpanjang	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja secara lengkap dan menyeluruh. Kelima komponen manajemen kinerja tersebut adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Pelaporan Kinerja 4. Evaluasi Kinerja 5. Pencapaian sasaran/Kinerja Organisasi • Penilaian atas implementasi SAKIP ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 	Spasikita / Bidang Perencanaan dan Evaluasi Kinerja	Nilai Sakip
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja secara lengkap dan menyeluruh. Kelima komponen manajemen kinerja tersebut adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Pelaporan Kinerja 4. Evaluasi Kinerja 5. Pencapaian sasaran/Kinerja Organisasi • Penilaian atas implementasi SAKIP ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 						
13	Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	Kriteria Opini : <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) ISI Padangpanjang yang telah ditetapkan oleh Kementerian </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) ISI Padangpanjang yang telah ditetapkan oleh Kementerian 	SAKTI / Bidang Perencanaan	Jumlah Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) ISI Padangpanjang yang telah ditetapkan oleh Kementerian 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
		<p>Keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> RKA-KL yang telah disusun menyusun pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Rencana Strategi ISI Padangpanjang. <p>Formula : Jumlah Dokumen RKA-KL dalam tahun berjalan</p>				
14	Jumlah Dokumen Hukum, Humas	<p>Kriteria Kinerja :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Hukum dan Humas Padangpanjang yang telah ditetapkan oleh ISI Padangpanjang. Dokumen Hukum dan Humas yang telah disusun menyusun pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Rencana Strategi ISI Padangpanjang. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula : Jumlah Dokumen RKA-KL dalam tahun berjalan</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Hukum dan Humas Padangpanjang yang telah ditetapkan oleh ISI Padangpanjang. Dokumen Hukum dan Humas yang telah disusun menyusun pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Rencana Strategi ISI Padangpanjang. 	www.isi-padangpanjang.ac.id	Jumlah Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Hukum dan Humas Padangpanjang yang telah ditetapkan oleh ISI Padangpanjang. Dokumen Hukum dan Humas yang telah disusun menyusun pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Rencana Strategi ISI Padangpanjang. 						
15	Jumlah Dokumen perubahan Status Satker menjadi BLU	<p>Kriteria Kinerja :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PPK-BLU Kementerian Keuangan </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PPK-BLU Kementerian Keuangan 	Task Force BLU	Jumlah Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PPK-BLU Kementerian Keuangan 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
		Formula : Jumlah Dokumen perubahan status menjadi BLU				
16	Jumlah Dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	Kriteria Kinerja : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi PTNBH • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PTNBH Kementerian Keuangan </td> </tr> </tbody> </table> Formula : Jumlah Dokumen perubahan status menjadi PTNBH	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi PTNBH • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PTNBH Kementerian Keuangan 	Task force PTNBH	Jumlah Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi PTNBH • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi BLU yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PTNBH Kementerian Keuangan 						
17	Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Kriteria Kinerja : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi Universitas • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi Universitas yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi </td> </tr> </tbody> </table> Formula : Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi Universitas • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi Universitas yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 	Bidang Akademik	Jumlah Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi Universitas • Dokumen pendukung dalam perubahan status menjadi Universitas yang telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU						
18	Kerjasama Dalam Negeri	<p>Kriteria Kerjasama :</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh; • Menyediakan kesempatan kerja; dan • Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. • Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula :</p> <p>Jumlah Kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah di dalam negeri</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh; • Menyediakan kesempatan kerja; dan • Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. • Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 	Silemkerma / Bidang Kerjasama	Jumlah Kerjasama
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh; • Menyediakan kesempatan kerja; dan • Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. • Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 						
19	Kerjasama Luar Negeri	<p>Kriteria Kerjasama :</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p>	Silemkerma / Bidang Kerjasama	Jumlah Kerjasama		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU				
		<p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); • Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semesterpenuh; • Menyediakan kesempatan kerja; dan • Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. • Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. <p>Formula : Jumlah Kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah di luar negeri</p>		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	<p>Kriteria Berpengalaman Praktisi, berpengalaman kerja di :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkreasi independen atau menampilkan karya; atau • Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. • Perusahaan multinasional; • Perusahaan swasta nasional; • Perusahaan teknologi global; • Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; • Organisasi nirlaba kelas dunia; • Institusi/organisasi multilateral; • Lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD </div> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Sister	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 5 : Meningkatkan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan						
2	Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	<p>Kriteria Prestasi</p> <p>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula :</p> <p>Jumlah Dosen yang meraih Prestasi</p>	Sister	Orang		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; • Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); • Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan • Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. </td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; • Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); • Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan • Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. 	Sister	%
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; • Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); • Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan • Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
		<p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau • Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>C. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. • Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. • Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. 		

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
		<p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>		
4	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	<p>Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3 x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	PDDikti	Orang
5	Jumlah dosen Bersertifikat Pendidik	Lembaga Kompetensi	PDDikti	Orang

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
		<p style="text-align: center;">Kriteria Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; • Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; • Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; • Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau • Sertifikasi dari perusahaan BUMN. <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen ysg memiliki sertifikat kompetensi/profesi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>		
6	Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	<p>Kriteria Lektor Kepala :</p> <p>Dosen yang telah mendapatkan jabatan fungsional Lektor Kepala</p>	PDDikti	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
		Formula: $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = jumlah dosen jabatan Lektor Kepala x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.		
7	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	Kriteria Guru Besar : Dosen yang telah mendapatkan jabatan fungsional Guru Besar Formula: $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = jumlah dosen jabatan Guru Besar x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	PDDikti	Orang
8	Jumlah Penerima Beasiswa S2 DN	Kriteria : PNS ISI Padangpanjang yang memperoleh beasiswa pendidikan S2 di dalam negeri Formula :	Bidang SDM	Orang

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan						
		Jumlah Penerima Beasiswa				
9	Jumlah Penerima Beasiswa S3 DN	<p>Kriteria :</p> <p>Tenaga Pendidik ISI Padangpanjang yang memperoleh beasiswa pendidikan S3 di dalam negeri</p> <p>Formula :</p> <p>Jumlah Penerima Beasiswa</p>	Bidang SDM	Orang		
10	Jumlah Penerima Beasiswa S3 LN	<p>Kriteria :</p> <p>Tenaga Pendidik ISI Padangpanjang yang memperoleh beasiswa pendidikan S3 di luar negeri</p> <p>Formula :</p> <p>Jumlah Penerima Beasiswa</p>	Bidang SDM	Orang		
11	Jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Kompetensi	<p>Kriteria :</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang yang memperoleh sertifikat kompetensi • Lembaga Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; • Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang yang memperoleh sertifikat kompetensi • Lembaga Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; • Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui 	Bidang SDM	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang yang memperoleh sertifikat kompetensi • Lembaga Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; • Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan						
		<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional. <p>Formula : Jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Kompetensi</p>				
12	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	<p>Kriteria :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang yang memperoleh sertifikat kompetensi Lembaga Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula : Jumlah SDM yang bersertifikat Kompetensi</p>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang yang memperoleh sertifikat kompetensi Lembaga Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional. 	Bidang SDM	Orang
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang yang memperoleh sertifikat kompetensi Lembaga Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional. 						
13	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	<p>Kriteria : Pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra kerjasama baik Lembaga Pemerintah maupun Lembaga non Pemerintah</p>	Bidang LPPM	%		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatkan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
		Formula: $\frac{n}{y} \times 100$ n = jumlah Riset yang dibiayai x = jumlah Riset Dosen		
14	Jumlah dana kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat (juta)	Kriteria : Seluruh dana yang dibutuhkan dalam kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Formula: Dana Kerjasama Penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Bidang LPPM	Juta
15	Jumlah penambahan Gedung kantor dan perkuliahan	Kriteria : Penambahan Gedung Kantor dan Perkuliahan yang ada di ISI Padangpanjang Formula: Gedung kantor dan Perkuliahan	Laporan BMN	Jumlah Gedung
16	Jumlah Laboratorium	Kriteria : Laboratorium yang ada di ISI Padangpanjang	Laporan BMN	Jumlah Laboratorium

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
		Formula: Jumlah Laboratorim		
17	Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	Kriteria : Penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik ISI Padangpanjang Formula: Jumlah sarana dan prasarana penunjang akademik	Laporan BMN	Jumlah Paket

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 6 : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Berbasis Teknologi Informasi						
1	Unit Layanan Terpadu dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Kriteria Unit Layanan Terpadu: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Penyederhanaan birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung kinerja instansi. Memiliki sistem komunikasi yang baik antara unit kerja dengan pemangku kepentingan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna layanan serta meningkatkan kepuasan pengguna layanan. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Penyederhanaan birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung kinerja instansi. Memiliki sistem komunikasi yang baik antara unit kerja dengan pemangku kepentingan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna layanan serta meningkatkan kepuasan pengguna layanan. 	ULT	Unit
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> Penyederhanaan birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung kinerja instansi. Memiliki sistem komunikasi yang baik antara unit kerja dengan pemangku kepentingan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna layanan serta meningkatkan kepuasan pengguna layanan. 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 6 : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Berbasis Teknologi Informasi						
2	Jumlah dokumen Peta Proses Bisnis	<p>Kriteria Dokumen Peta Proses Bisnis:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Acuan bagi instansi untuk menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja yang sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. • Koleksi dari aktifitas yang terstruktur pada suatu organisasi yang menghasilkan produk atau layanan untuk kebutuhan internal organisasi atau pelanggan. • Serangkaian aktivitas lintas fungsi untuk melaksanakan bagian dari kegiatan bisnis organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. • Dokumen yang digunakan sebagai pedoman agar pelayanan publik tidak ada pengkotak-kotakan pada fungsi masing-masing sehingga kurang rasa memiliki yang utuh. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Acuan bagi instansi untuk menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja yang sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. • Koleksi dari aktifitas yang terstruktur pada suatu organisasi yang menghasilkan produk atau layanan untuk kebutuhan internal organisasi atau pelanggan. • Serangkaian aktivitas lintas fungsi untuk melaksanakan bagian dari kegiatan bisnis organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. • Dokumen yang digunakan sebagai pedoman agar pelayanan publik tidak ada pengkotak-kotakan pada fungsi masing-masing sehingga kurang rasa memiliki yang utuh. 	Web ISI Padangpanjang (PPID)	Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Acuan bagi instansi untuk menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja yang sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. • Koleksi dari aktifitas yang terstruktur pada suatu organisasi yang menghasilkan produk atau layanan untuk kebutuhan internal organisasi atau pelanggan. • Serangkaian aktivitas lintas fungsi untuk melaksanakan bagian dari kegiatan bisnis organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. • Dokumen yang digunakan sebagai pedoman agar pelayanan publik tidak ada pengkotak-kotakan pada fungsi masing-masing sehingga kurang rasa memiliki yang utuh. 						
3	Jumlah dokumen Standar Pelayanan Publik	<p>Kriteria Dokumen standar pelayanan publik:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. • Standarisasi cara dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang berkaitan dengan masyarakat diluar kampus serta biaya yang dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan dalam pelaksanaan tugas. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. • Standarisasi cara dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang berkaitan dengan masyarakat diluar kampus serta biaya yang dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan dalam pelaksanaan tugas. 	Web ISI Padangpanjang (PPID), Fakultas	Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. • Standarisasi cara dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang berkaitan dengan masyarakat diluar kampus serta biaya yang dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan dalam pelaksanaan tugas. 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan		
Sasaran 6 : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Berbasis Teknologi Informasi						
4	Jumlah dokumen Standar Operasional Pelayanan	<p>Kriteria Dokumen standar operasional pelayanan:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasai, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. • Kumpulan aktivitas yang menghubungkan antar unit dan langkah-langkah rincian tugas untuk membentuk suatu aktivitas. • Standarisasi pemahaman pegawai terkait tugas dan fungsi organisasi maupun tugas jabatan, antara apa yang dikerjakan dengan apa yang seharusnya dikerjakan. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasai, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. • Kumpulan aktivitas yang menghubungkan antar unit dan langkah-langkah rincian tugas untuk membentuk suatu aktivitas. • Standarisasi pemahaman pegawai terkait tugas dan fungsi organisasi maupun tugas jabatan, antara apa yang dikerjakan dengan apa yang seharusnya dikerjakan. 	Web ISI Padangpanjang (PPID), Fakultas	Dokumen
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasai, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. • Kumpulan aktivitas yang menghubungkan antar unit dan langkah-langkah rincian tugas untuk membentuk suatu aktivitas. • Standarisasi pemahaman pegawai terkait tugas dan fungsi organisasi maupun tugas jabatan, antara apa yang dikerjakan dengan apa yang seharusnya dikerjakan. 						
5	Jumlah Sistem Informasi Yang digunakan	<p>Kriteria Sistem Informasi:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan akademik; • Layanan kepegawaian; • Layanan penelitian dan pengabdian; • Layanan perpustakaan; • Layanan umum dan kelembagaan; </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan akademik; • Layanan kepegawaian; • Layanan penelitian dan pengabdian; • Layanan perpustakaan; • Layanan umum dan kelembagaan; 	ICT, Akademik, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Umum	Aplikasi
Kriteria Rekognisi						
<ul style="list-style-type: none"> • Layanan akademik; • Layanan kepegawaian; • Layanan penelitian dan pengabdian; • Layanan perpustakaan; • Layanan umum dan kelembagaan; 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Sumber Data	Satuan
Sasaran 6 : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Berbasis Teknologi Informasi				
		<ul style="list-style-type: none"> Layanan perencanaan dan anggaran; Layanan pengaduan; Layanan informasi publik. 		

Lampiran 2: Matriks Kinerja dan Pendanaan

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)						
				Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.	1. Meningkatnya Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan	IKSS1.1	Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased projec/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	55	60	65	70	75	-	-	50.000	60.000	70.000	80.000

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)						
				Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
		IKSS1.2	Persentase mata kuliah Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased projecf/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	45	50	55	60	65	70	-	-	4.500	9.000	13.500	18.000
		IKSS1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	62	5	75	80	85	90	9.565	9.950	12.000	18.000	19.200	20.400
		IKSS1.4	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	Orang	2557	3377	4007	4637	5267	5897	242.132	182.390	240.880	285.818	330.756	375.693
		IKSS1.5	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	20	30	40	60	70	80	15.545	6.550	9.825	13.100	19.650	22.925
		IKSS1.6	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	orang	87	100	120	140	160	180	15.545	6.550	9.825	13.100	19.650	22.925
		IKSS1.7	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	orang	3	6	10	15	19	25	-	-	-	-	-	-
		IKSS1.8	Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	orang	0	1	6	12	18	24	-	-	-	-	-	-
		IKSS1.9	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	orang	172	192	212	232	252	272	285.548	466.031	520.221	574.410	628.600	682.790
		IKSS1.10	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	46	46	46	46	46	46	-	-	-	-	-	-
		IKSS1.11	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program dual degree	orang	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)						
				Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
		IKSS1.12	Jumlah Mahasiswa yang di Fasilitas mengikuti Kompetisi dalam Bidang Kreativitas, Olahraga dan Seni Tingkat Nasional	orang	241	25	301	331	361	391	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
		IKSS1.13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	orang	43	5	83	103	123	143	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
		IKSS1.14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat Nasional	orang	20	10	40	50	60	70	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
		IKSS1.15	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	orang	481	500	520	540	560	580	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
		IKSS1.16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	orang	90	45	150	180	210	240	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
		IKSS1.17	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat Nasional dan Daerah	orang	70	70	80	90	100	110	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
		IKSS1.18	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan profesi	%	0	0	0	0	7	22	-	-	-	-	-	-
		IKSS1.19	Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	%	5	10	20	30	40	50	-	-	-	-	-	-

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS1.20	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	Organisasi Mahasiswa	5	1	5	7	9	10	90.799	165.750	90.799	165.750	90.799	165.750
		IKSS1.21	Jumlah mahasiswa asing	orang	9	9	11	13	15	17	60.650	60.100	60.100	73.456	86.811	100.167
		IKSS1.22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	63	11	83	93	103	113	38.010	38.010	41.811	45.992	50.591	55.650
		IKSS1.23	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	orang	0	0	120	200	250	300	12.175	13.393	14.732	16.205	17.825	19.608
		IKSS1.24	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	orang	20	40	60	80	100	120	78.368	132.055	198.083	264.110	330.138	396.165
		IKSS1.25	Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	orang	40	60	80	100	120	140	-	-	-	-	-	-
		IKSS1.26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN /Proyek Desa	orang	419	492	542	592	642	692	78.368	132.055	145.475	158.895	172.316	185.736
		IKSS1.27	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	40	50	55	60	70	80	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
				Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS1.28 Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	0	0	0	0	0	2	-	-	-	-	6.051	6.051
		IKSS1.29 Jumlah lulusan yang Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	orang	75	80	85	90	95	100	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
		IKSS1.30 Jumlah lulusan yang menjadi wiraswata sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefi perusahaan	Orang	75	80	85	90	95	100	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
		IKSS1.31 Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelancefi yang menghasilkan karya seni dan budaya	Orang	150	160	170	180	190	200	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
		IKSS1.32 IPK Rata-rata Lulusan	IPK	3,34	3,35	3,36	3,37	3,38	3,39	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)						
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.	2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional	IKKS2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	22	22	23	24	25	26	513.649	932.062	932.062	932.062	932.062	932.062	
		IKKS2.2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil pengabdian per jumlah dosen	12	12	12	12	12	12	428.907	420.397	420.397	420.397	420.397	420.397	
		IKKS2.3	Jumlah HKI yang Didaftarkan	Judul	46	50	60	70	80	90	22.060	22.200	24.130	28.957	33.783	38.609	
		IKKS2.4	Jumlah Publikasi Nasional	Judul	15	80	100	120	140	160	51.539	234.497	257.947	270.844	284.386	298.606	
		IKKS2.5	Jumlah Publikasi Internasional	Judul	6	10	15	20	25	30	32.500	279.000	284.580	290.272	296.077	301.999	
		IKKS2.6	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	1	1	2	2	2	2							-
		IKKS2.7	Jumlah penelitian dosen	Judul	36	36	40	45	50	55	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907	
		IKKS2.8	Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	0	0	1	1	1	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907	

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)						
				Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
		IKKS2.9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah Nasional atau internasional	orang	45	50	60	70	80	80	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907
		IKKS2.10	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	14	16	19	22	25	28	428.306	420.397	428.805	437.381	446.129	506.964
		IKKS2.11	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian pada masyarakat	orang	42	80	100	110	120	130	428.306	420.397	428.805	437.381	446.129	486.686
		IKKS2.12	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	judul	0	2	4	6	8	10	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907
		IKKS2.13	Jumlah penelitian , pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah	judul	2	4	6	8	10	12	999.402	1.352.459	2.704.918	4.057.377	5.409.836	6.762.295
		IKKS2.14	Jumlah Sitasi Dosen	Judul	88	120	160	200	240	280	-	-	-	-	-	-
		IKKS2.15	Jumlah buku referensi, monograf,dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	buku	10	12	20	28	36	44	55.000	83.300	99.960	166.600	233.240	299.880
		IKKS2.16	Jumlah model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial	judul	21	25	29	33	37	41	-					
		IKKS2.17	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian	Dok	1	4	4	4	4	4	-					
		IKKS2.18	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pertunjukan dan Karya seni	Orang	154	200	250	300	350	400	21.150	30.875	40.097	50.122	60.146	70.170

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)						
				Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU	3. Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU	IKSS3.1	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	1	1	1	-	180.000	180.000	-	-	-
		IKSS3.2	Persentase program studi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100	100	31.458	32.332	32.332	35.565	39.122	43.034
		IKSS3.3	Persentase program studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	25	25	25	25	25	314.582	323.321	323.321	355.653	391.218	430.340
		IKSS3.4	Akreditasi institusi	peringkat	B	B	B	B	A	A	48.225	12.600	50.636	53.168	55.826	58.618
		IKSS3.5	Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	Prodi	1	2	3	4	5	6	48.225	12.600	50.636	53.168	55.826	58.618
		IKSS3.6	Persentase prodi terakreditasi minimal B	%	75	75	75	60	60	60	48.225	12.600	50.636	53.168	55.826	58.618
		IKSS3.7	Internasional Standar Pelayanan (ISO)	Dokumen	0	0	0	1	1	1	-	180.000	180.000	-	-	-
		IKSS3.8	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Rangking	224	200	200	180	170	160	-	-	-	-	-	-
		IKSS3.9	Jumlah Prodi	Prodi	13	13	16	17	20	21	82.485	81.250	82.000	82.000	82.000	82.000
		IKSS3.10	Jumlah Prodi Vokasi	Prodi	1	1	3	3	4	4	-	-	-	8.500	8.500	8.500
		IKSS3.11	Jumlah Dokumen Review Satuan pengawasan internal	Dokumen	12	12	15	15	20	20	13.500	35.000	35.000	43.750	43.750	58.333

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS3.12	Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran	%	95,2	95,2	96	96	97	98	18.800	18.800	18.800	18.958	18.958	19.155
		IKSS3.13	Opini Penilaian Laporan Keuangan	Predikat	0	0	0	0	WTP	WTP	-	-	-	-	-	-
		IKSS3.14	Opini Penilaian terhadap AKIP	Nominal	BB	BB	BB	A	A	A	8.900	8.900	8.900	8.900	8.900	8.900
		IKSS3.15	Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	Dokumen	6	6	5	4	3	3	18.800	18.800	18.800	18.800	18.800	18.800
		IKSS3.16	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	Dokumen	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
		IKSS3.17	Jumlah Dokumen Hukum, Humas	Dokumen	1037	1042	1047	1052	1057	1062	395.509	624.939	627.952	630.965	633.979	636.992
		IKSS3.18	Jumlah Dokumen perubahan Status Satker menjadi BLU	Dokumen	0	1	1	1	1	1	-	-	63.875	63.875	-	-
		IKSS3.19	Jumlah Dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	Dokumen	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	70.000	70.000
		IKSS3.20	Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Dokumen	0	0	0	0	0	1	-	-	-	-	-	100.000
		IKSS3.21	Kerjasama Dalam Negeri	Lembaga	69	70	70	75	80	80	314.582	323.321	323.321	355.653	391.218	430.340
		IKSS3.22	Kerjasama Luar Negeri	Lembaga	78	78	78	80	80	80	884.508	386.134	928.733	405.441	975.170	425.713
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	IKSS4.1	Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi	Pusat	0	0	0	1	1	1	-	-	-	70.000	-	-
		IKSS4.2	Pusat Kajian Seni	Pusat	0	12	12	12	12	12	-	120.000				
		IKSS4.3	Jumlah Karya Inovasi	Karya	6	8	10	15	20	20	60.000	96.000	120.000	180.000	240.000	240.000

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS4.4	Jumlah Dokumentasi Seni Budaya Melayu	Dokumen	207	213	228	243	258	273	-	-	-	-	-	
		IKSS4.5	Pendokumentasian Seni Tradisional	Produk	0	0	1	1	1	1	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000
5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	IKSS5.1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	16	10	16	16	16	16	131.714	172.354	172.354	172.354	172.354	172.354
		IKSS5.2	Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	17	9	17	18	19	20	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	%	5	6	7	8	9	10	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.4	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	orang	13	14	14	16	16	20	48.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
		IKSS5.5	Jumlah dosen Bersertifikat Pendidik	orang	170	170	175	180	185	190	7.849.883	8.456.801	8.705.530	8.954.260	9.202.989	9.451.719
		IKSS5.6	Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	40	40	41	42	43	45	32.500	279.000	279.000	279.000	279.000	279.000
		IKSS5.7	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	orang	0,5	0,5	0,5	1	1	1	32.500	279.000	279.000	279.000	279.000	279.000
		IKSS5.8	Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran	orang	76	76	96	116	136	156	30.000	31.700	40.042	48.384	56.726	65.068
		IKSS5.9	Persentase Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Mutu	%	30	30	33	35	40	50	182.718	31.700	34.870	36.983	42.267	52.833

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS5.10	Jumlah Dosen yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	orang	170	175	180	185	190	195	182.718	31.700	32.606	33.511	34.417	35.323
		IKSS5.11	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	96	100	110	120	130	140	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.12	Jumlah Dosen Asing	orang	0	0	0	1	2	2	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.13	Jumlah Penerima Beasiswa S2 DN	orang	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.14	Jumlah Penerima Beasiswa S3 DN	orang	5	5	7	7	9	9	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.15	Jumlah Penerima Beasiswa S3 LN	orang	0	0	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.16	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	%	0.5	0.5	1	2	2	2	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.17	Jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Kompetensi	orang	28	30	32	34	36	38	264.230	31.700	31.700	31.700	31.700	31.700
		IKSS5.18	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	orang	4	6	8	10	12	14	264.230	31.700	31.700	31.700	31.700	31.700
		IKSS5.19	Jumlah Layanan Pengelolaan Aset BMN	Layanan	5	5	6	6	7	7	-	-	-	-	-	-
		IKSS5.20	Jumlah Layanan Kepegawaian	Layanan	16	16	16	16	16	16	1.460.224	1.441.288	1.441.288	1.441.288	1.441.288	1.441.288
		IKSS5.21	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan SDM	Dokumen	2	2	2	2	2	2	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
		IKSS5.22	Kapasitas kecepatan jaringan (Bandwidth)	Mbps	200	200	200	250	300	350	1.800.000	1.080.000	1.080.000	1.188.000	1.306.800	1.437.480

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS5.23	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pembinaan Karir	orang	4	5	7	8	9	10	-	-	-	-	-	
		IKSS5.24	Jumlah Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi yang harus di Renovasi (termasuk Sarpras Prodi)	unit	11	11	11	11	11	11	1.369.230	2.643.766	2.908.143	3.198.957	3.518.853	3.870.738
		IKSS5.25	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	%	9	9	10	10	11	12	-					
		IKSS5.26	Jumlah dana kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat (juta)	juta	574,691	634,43	689,35	749,35	809,35	869,35	574,691	634,43	689,35	749,35	809,35	869,35
		IKSS5.27	Jumlah penambahan Gedung kantor dan perkuliahan	gedung	3	3	4	4	5	5	1.369.230	2.643.766	2.908.143	3.198.957	3.518.853	3.870.738
		IKSS5.28	Jumlah Laboratorium	Jenis	15	15	16	16	18	20	-	-	190.000	209.000	229.900	252.890
		IKSS5.29	Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	paket	35	35	36	36	38	40	5.100.175	3.494.467	3.494.467	3.494.467	3.843.914	4.228.305
6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	6. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis	IKSS6.1	Unit Layanan Terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	unit	1	1	1	1	1	1	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
		IKSS6.2	Jumlah Dokumen Peta Proses Bisnis	dokumen	1	1	2	2	2	2	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja						Alokasi (Dalam Ribuan Rupiah)					
					Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
	teknologi informasi.	IKSS6.3	Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Publik	dokumen	10	12	14	16	18	20	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
		IKSS6.4	Jumlah Dokumen Standar Operasional Pelayanan	dokumen	35	41	47	53	59	65	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
		IKSS6.5	Jumlah Sistem Informasi Yang digunakan	Aplikasi	30	30	35	38	40	45	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000
7. Penguatan karakter sivilitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.	7. Menguatnya karakter sivilitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.	IKSS7.1	Persentase unit yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	80	80	85	85	90	90	-	-	-	-	-	-
		IKSS7.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila	%	90	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	-
		IKSS7.3	Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar	%	25	50	60	70	80	85	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000